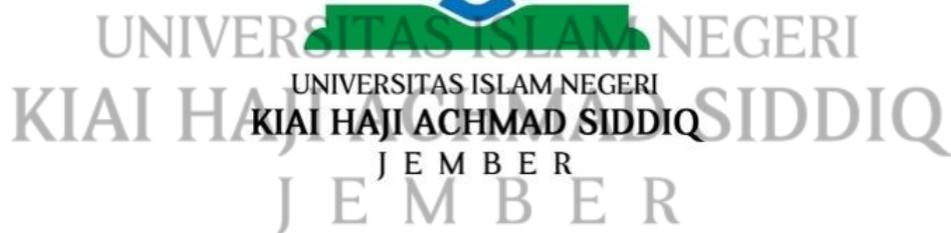


**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENANAMAN
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA PADA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH
AL-MA'RUF DENPASAR TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh :

IMELDA FIKA MEISANI
NIM T20191113

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK
PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENANAMAN
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA PADA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH
AL-MA'RUF DENPASAR TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
IMELDA FIKA MEISANI
NIM T20191113

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENANAMAN
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA PADA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH
AL-MA'RUF DENPASAR TAHUN AJARAN 2022/2023

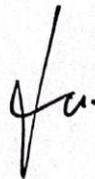
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Imelda Fika Meisani
NIM T20191113

Disetujui Pembimbing



Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP. 198808232019031009

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENANAMAN
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA PADA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH
AL-MA'RUF DENPASAR TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Ubaidillah S.Pd.I.M.Pd.I.
NIP 198512042015031002

Ari Dwi Widodo, M.Pd.I.
NIP 198703312023211015

Anggota:

1. Dr. Moh. Dasuki., S.Pd.I., M.Pd.I. ()
2. Shidiq Ardianta, M.Pd. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

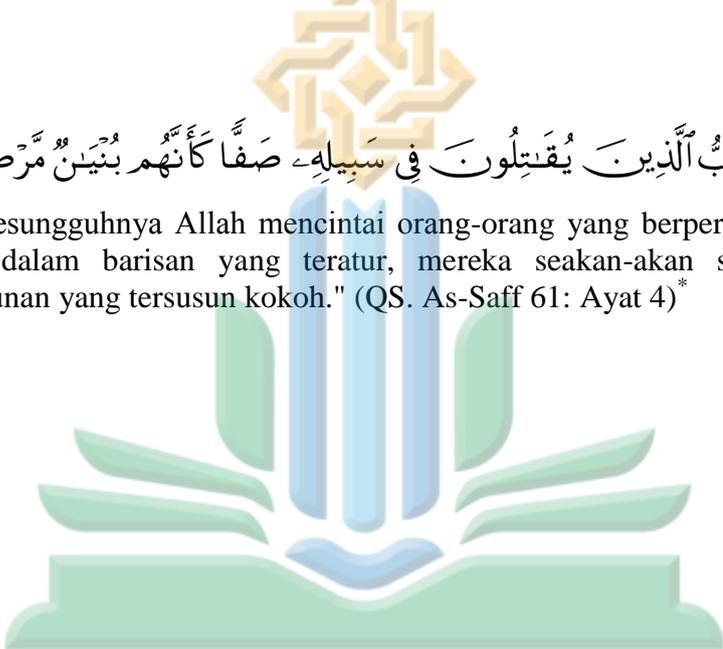


Dr. H. Abdul Muis S.Ag., M.Si
NIP 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya; “ Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (QS. As-Saff 61: Ayat 4)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Tajwid* (Bogor: Mecca Qur'an, 2022), 551.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan nikmat kepada hambanya. Baik nikmat iman, kesehatan, serta kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda (Budi Santoso) dan Ibunda (Halimah TSY), yang selalu mendukung dan menyertakan do'a dan ridhonya serta membiayai saya sampai selesai menempuh pendidikan Sarjana.
2. Kakak dan adikku tersayang (Dedi Muhammad Hartono) dan (Dony Muhammad Zidane), yang telah memotivasi dan senantiasa memberikan semangat, dukungan serta doa untuk terselesaikannya skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Ma’ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih dengan ucapan *Jazākumullāhu aḥsanul Jazā’*, kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.M., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membimbing selama proses perkuliahan di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Ketua Progam Studi (Kaprodi) Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah

sabar, ikhlas, dan memberikan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

5. Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan serta arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Rifa'i S.PD selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Ma'ruf Denpasar Bali yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi secara jelas mengenai lembaga.
7. Ibu Sulastri Ramadayanti, S.Akun Selaku guru PAI sekaligus pembina pramuka yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.

Akhir kata, penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga perlu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Ridho Allah SWT. menyertai kemana arah kaki melangkah dan dimana langkah berpijak. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

Badung, 21 Mei 2025
Penulis,

Imelda Fika Meisani
NIM. T20191113

ABSTRAK

Imelda Fika Meisani, 2025: *“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik Ma Al-Ma’ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023”*

Kata Kunci: peran guru, penanaman Pendidikan karakter, pramuka.

Guru akidah akhlak di sekolah Madrasah Aliyah Al-Ma’ruf memiliki peran andil di dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka. Tujuan utama pendidikan karakter adalah membentuk individu yang memiliki akhlak mulia, nilai-nilai positif, dan mampu berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus pada penelitian ini sebagai berikut. 1) Bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ma’ruf Denpasar? 2) Bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ma’ruf Denpasar? 3) Bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai motivator dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ma’ruf Denpasar?

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. 1) Mendeskripsikan peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ma’ruf Denpasar 2) Mendeskripsikan peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ma’ruf Denpasar 3) Mendeskripsikan peran guru akidah akhlak sebagai motivator dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ma’ruf Denpasar.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber

Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut. 1) Peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka dengan menyampaikan beragam materi tentang kepramukaan, sebelum itu guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi yel-yel agar pembelajaran lebih ceria dan semangat 2) Peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka dengan cara membimbing dan mengarahkan peserta didik agar dapat memilah dan memilih mana yang baik dan tidak baik untuk pribadi masing-masing 3) Peran guru akidah akhlak sebagai motivator dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka dengan memberikan motivasi yang berkaitan dengan fisik maupun mental agar peserta didik lebih semangat untuk belajar dan menjaga perilakunya sehingga mencerminkan perilaku yang sesuai dengan dasa dharma pramuka.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	23
1. Peran Guru Akidah Akhlak	23
2. Penanaman Pendidikan Karakter	28
3. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka	30

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data	41
G. Tahapan-tahapan Penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis	51
C. Pembahasan Temuan	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Profil Al-Ma'ruf Denpasar	45
Tabel 4.2 Struktur Organisasi	48
Tabel 4.3 Keadaan Guru MA Al-Ma'ruf Denpasar	49
Tabel 4.4 Kondisi Pegawai Madrasah Menurut Fungsi	49
Tabel 4.5 Keadaan Pegawai MA Al-Ma'ruf Denpasar	50
Tabel 4.6 Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar	50
Tabel 4.7 Temuan Hasil Penelitian	63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 MA Al-Ma'ruf Denpasar	46
Gambar 4.2 Guru Akidah Akhlak dalam kegiatan pramuka	53
Gambar 4.3 Guru Menyampaikan Materi Pembekalan	55
Gambar 4.4 Guru Akidah Akhlak dan Pembina Pramuka	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun informal.

Selain itu peran juga didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa peran merupakan keikutsertaan atau partisipasi individu dalam suatu kegiatan sesuai dengan kedudukannya dalam kegiatan tersebut.²

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar yang mana mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam membina dan mendidik peserta didik.³ Untuk itu, Tc. Pasaribu dan B. Simanjuntak di dalam jurnal Peran Guru dalam Pembelajaran pada siswa Sekolah Dasar oleh Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa menyatakan, didalam pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari dua segi:

1. Mengajar guru dan menyangkut sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana.

² Sarrul Bariah, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, 16.

³ Abdul Hamid, "Guru Profesional", *Al Falah* 17, no. 32 (2017): 275. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.

2. Belajar murid, yang menyangkut sejauh mana tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.⁴

Guru menjadi salah satu komponen yang utama dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal menanamkan akhlakul karimah. Tentu hal ini menjadi tugas penting dan suatu kewajiban bagi para guru di sekolah terutama bagi guru akidah akhlak, karena guru akidah akhlak merupakan guru yang paling tepat dan secara khusus membentuk akhlak peserta didik dengan cara memberi ilmu pengetahuan agama Islam salah satunya berkaitan dengan akhlak, memberi motivasi, membimbing, memberi saran, memberi teguran maupun memberi contoh atau teladan yang baik kepada peserta didik sesuai dengan syari'at Islam.

Teladan kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru akidah akhlak akan mempengaruhi positif dan negatifnya dalam pembentukan akhlak peserta didik.⁵ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

⁴ Dea Kiki Yestiani&Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar", *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1, (Maret 2020), 43-44. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>.

⁵ Riyo Asmin Syaifin, "Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Didi At-Taufiq Padaelo Kabupaten Barru", *jurnal Al-Qiyamah* 5, no. 1, (Juni 2022), 70-71. <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/download/2918/1224>.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

Artinya : Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.(QS. Al-Ahzab 33: Ayat 21)⁶

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Rasulullah SAW adalah sebagai suri tauladan yang baik, Rasulullah juga seorang guru bagi keluarga dan juga para sahabat. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki akhlak atau kepribadian yang baik seperti apa yang ada pada diri Rasulullah SAW, kedudukan guru yang demikian senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun diperlukan. Lebih-lebih untuk mendidik kader-kader bangsa yang berbudi pekerti luhur (berakhlakul karimah).

Di sini peran seorang guru sangatlah penting untuk menanamkan akhlakul karimah ke dalam diri peserta didik, untuk menjadikan peserta didik menjadi baik maka hal ini harus diawali oleh seorang guru tersebut. Karena segala sesuatu yang ada pada diri seorang guru secara tidak langsung akan ditiru oleh peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini seorang guru menjadi panutan, teladan bagi peserta didik.

Kamarudin Haji Husein di dalam bukunya yang berjudul *Dinamika Sekolah dan Bilik Darjah* memaparkan peran guru dalam beberapa aspek,

⁶ Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Baandung:CV Penerbit Diponogoro, 2000), 336.

termasuk diantaranya ialah guru sebagai pendidik, pembimbing dan motivator.⁷

Namun demikian peran guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik telah berupaya dengan semaksimal mungkin, agar proses pembelajaran dengan hasil pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. Selain dengan proses pembelajaran yang baik, guru akidah akhlak juga berusaha membentuk akhlak peserta didik dengan cara mengajarkan sopan santun dan kedisiplinan, baris di depan kelas sebelum jam pelajaran pertamadimulai dan bersalaman dengan guru, puasa sunnah Senin dan Kamis, membiasakan mengucap salam, memberikan teguran kepada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, selain itu juga, guru akidah akhlak memberikan tugas hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek (juz 'amma) kepada peserta didik dengan tujuan agar di dalam diri peserta didik terdidik jiwa yang religius.

Selain itu dalam UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.⁸

Maka ketika guru telah memahami peran dan tanggung jawabnya, diharapkan tentu ini menjadi faktor pendukung dalam upaya membentuk karakter yang baik pada diri peserta didik, sebab segala usaha yang dilakukan

⁷ Ahmad Sopian, Tugas, "Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan", *Raudhah: Jurnal Karya Ilmiah*, no. 1, (Juni 2016), 92. <https://ejournal.stairu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/10>

⁸ Hikmat Kamal, "Kedudukan dan Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Rausyan Fikr* 14. no. 1 (Maret 2018), 22. <http://dx.doi.org/10.31000/rf.v14i1>.

oleh guru dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didiknya dalam memahami, membentuk, dan memupuk nilai-nilai etika secara keseluruhan.⁹

Karakter itu sendiri merupakan sifat, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil perpaduan sebai kebaikan yang diyakini dan digunakan sebagai pedoman untuk cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak. Sedangkan pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada peserta didik, sehingga memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, mengimplementasikan¹⁰ nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang memiliki sikap agamis, nilai dan sikap nasionalisme, nilai produktif dan nilai kreatif

Salah satu sekolah yang sangat memperhatikan akhlak siswanya yaitu MA Al-Ma'ruf Denpasar. Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Agustus 2023, diperoleh informasi bahwa MA Al-Ma'ruf sangat peduli terhadap akhlak peserta didiknya, terutama guru Akidah Akhlak yang berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran agama maupun non pembelajaran seperti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Dalam proses kegiatan pramuka, guru tidak hanya sebagai pendidik saja, melainkan juga mengambil peranan sebagai pembimbing serta motivator.¹¹

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sulastris Ramadanti selaku pembina pramuka sekaligus guru akidah akhlak di sekolah tersebut,

⁹ Mufida, Sabrina, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Media Akademik* 2, no. 6 (Juni, 2024): 4.

¹⁰ Fadilah, *Pendidikan Karakter*, 1-2.

¹¹ Observasi di MA Al-Ma'ruf, 27 November 2023.

kepedulian sekolah terhadap akhlak siswa diwujudkan dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti yang telah ada dalam kurikulum 13 dimana peserta didik dituntut untuk aktif berani berpendapat, tanggap dan bisa menyelesaikan masalah. Itu semua menunjang peserta didik dalam mengolah pikiran dan kepribadian sehingga peserta didik menjadi individu yang memiliki kepribadian yang positif.¹²

Upaya penanaman pendidikan karakter juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Al-Ma'ruf Denpasar Bali. Selain itu, Sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib diikuti oleh peserta didik tingkat awal atau kelas VII (tujuh) hingga tingkat akhir kelas IX (sembilan), kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat efektif untuk menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.

Seperti yang kita ketahui dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengandung ajaran-ajaran tentang budi pekerti yang baik sebagaimana tercantum dalam Dasa Dharma Pramuka. Seperti bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, serta suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

Semua yang tercantum dalam Dasa Dharma pramuka merupakan akhlak-akhlak yang terpuji. Dalam melancarkan penanaman pendidikan

¹² Hasil Observasi di Halaman sekolah MA Al-Ma'ruf Denpasar, 25 Agustus 2023.

karakter yang terkandung dalam Dasa Dharma pramuka pastilah menggunakan metode yang menunjang kelancaran penanaman nilai-nilai tersebut.

Peran guru Akidah Akhlak dalam penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler ini juga menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang mana pada penelitian terdahulu tidak menunjukkan adanya peran guru akidah akhlak yang ikut andil secara langsung dalam kegiatan pramuka, kebanyakan pada penelitian terdahulu hanya sebatas pada pengkajian nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan pramuka saja tanpa melibatkan peran guru Akidah Akhlak secara khusus.

Maka dari itu peneliti kemudian berusaha menggali informasi lebih dalam terkait peran guru akidah akhlak baik sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di MA Al-Ma'ruf Denpasar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian

lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar?
2. Bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar?
3. Bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai motivator dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar.

2. Mendeskripsikan peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar.
3. Mendeskripsikan peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara umum merupakan serangkaian atau kumpulan kegunaan hasil penelitian, baik bagi kepentingan untuk pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan yang dianggap penting untuk dilakukan. Tujuan utama dari dibuatnya manfaat penelitian ini adalah untuk menginformasikan tindakan. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi kajian penelitian yang relevan dan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran guru akidah akhlak dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga UIN Khas Jember

Dengan dilakukannya kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada UIN Kyai Haji Achmad Shiddiq

Jember dan dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan proses pelaksanaan pendidikan di masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan insan yang Ulul Albab.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya kajian ini diharapkan mampu memperluas khazanah keilmuan serta menambah perbendaharaan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan guru dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler peamuka.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam penanaman pendidikan karakter pada siswa MA Al-Ma'ruf Denpasar.

e. Bagi Peneliti

Dengan kajian ini, diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan penulis, khususnya dalam bidang pendidikan Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan dan konsep atau variabel peneliti yang ada dalam judul penelitian. Definisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat

pada judul dan fokus (rumusan masalah) penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.

1. Peran Guru Akidah Akhlak

Peran guru dalam hal ini adalah guru sebagai pendidik, pembimbing dan motivator.. Peran yang dimaksud disini adalah peran guru Akidah Akhlak di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Al-Ma'ruf Denpasar.

2. Penanaman Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan para peserta didik agar kelak mereka bisa memberikan keputusan yang baik dan benar di masa depan mereka nanti.

Jadi yang dimaksud penanaman pendidikan karakter disini adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh seorang guru untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan budi pekerti kepada individu, terutama anak-anak dan remaja, melalui proses pendidikan.

3. Pramuka

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan tambahan di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar sekolah. Kegiatan ini dapat mengembangkan diri agar peserta didik menjadi lebih aktif, memperdalam pengetahuan, memperluas wawasan, menambah ketrampilan, dan membentuk karakter peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adanya gambaran singkat mengenai alur pembahasan skripsi ini dapat mempermudah pemahaman pembaca. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

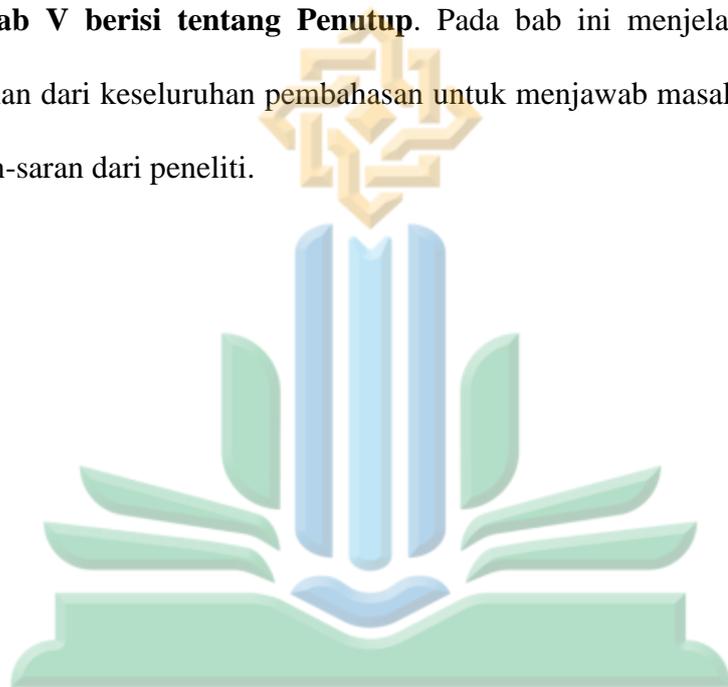
Bab I berisi tentang Pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang Kajian Pustaka. Pada bab ini menjelaskan dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu membahas mengenai hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian ini, sedangkan kajian teori membahas mengenai teori yang dijadikan sebagai pendukung dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian. Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang Penyajian Data dan Analisis Data. Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab V berisi tentang Penutup. Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian dan saran-saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Upi Septiana , Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Xi Sma N 1 Waway Karya Lampung Timur”.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode angket sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang.

Adapun cara pengelolaan data dalam penelitian ini dalam menggunakan rumus Product Moment. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur?.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa yakni membandingkan antara t_{hitung} yang diperoleh dengan besarnya t_{tabel} dengan memperhitungkan df terlebih dahulu, yakni sebagi berikut $df = n-2 = 30-2 = 28$ dengan memeriksa nilai t_{tabel} . Dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,048 dan $t_{hitung} = 8,549$, maka harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $8,549 > 2,048$.¹³

¹³ Upi Septiana, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Xi Sma N 1 Waway Karya Lampung Timur”, (*Skripsi*, Institute Agama Islam Negeri Metro, 2018).

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lailatul Fitriyah , Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2020 dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Al-Kholili Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Skripsi Institute Agama Islam Negeri Jember Tahun 2020 ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif, dengan subyek penelitian menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun rumusan masalah pada skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al-Kholili Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 2) Bagaimana Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Perisai Diri di SMP Al-Kholili Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terdapat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yaitu pembacaan doa pada saat sebelum dan sesudah latihan pramuka, shalat berjamaah baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dan

diselingi siraman rohani atau kultum. Sedangkan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan Perisai Diri yaitu berdoa sebelum dan sesudah latihan, shalat isya' sebelum latihan. Pada bulan Ramadhan mengadakan istighosah, buka puasa, tarawih dan tadarus bersama sehingga terjalin sifat kekeluargaan.¹⁴

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Fisal Marzuki , Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2020 dengan judul “Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Siswa Kelas VIII di MTs Darul Hikmah Pamulang”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga penanaman akhlak siswa dapat diwujudkan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Siswa Kelas VIII di MTs Daarul Hikmah Pamulang?.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa untuk menanamkan pendidikan akhlak melalui kegiatan kepramukaan dapat dilakukan dengan menerapkan metode yang sesuai dengan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan (PDMK). Adapun metode yang telah diterapkan dalam kegiatan kepramukaan di MTs Darul Hikmah, , yaitu : pengamalan

¹⁴ Lailatul Fitriyah, “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Al-Kholili Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”, (*Skripsi*, Institute Agama Islam Negeri Jember, 2020).

kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, sistem berkelompok, kegiatan yang menantang, kegiatan di alam terbuka, serta sistem satuan terpisah (untuk putra dan putri). Terdapat evaluasi yang positif bagi siswa.¹⁵

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ika Nor Fadhila , Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2022 dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di MA Al-Mukarrom Kauman Sunoroto Ponorogo”.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan jenisnya studi kasus. Data penelitian ini, kasus kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Mukarrom. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis data Milles dan Huberman yang tahapannya meliputi: reduksi data. Display data, dan penarikan kesimpulan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan dalam membentuk sikap akhlak mulia di MA Al-Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo? 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung peran ekstrakurikuler kepramukaan dalam membentuk sikap akhlak mulia siswa di MA Al-Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo? 3) Bagaimana implikasi ekstrakurikuler kepramukaan pada pembentukan sikap akhlak mulia siswa di MA Al- Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo?.

¹⁵ Muhammad Fisal Marzuki, “Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Siswa Kelas VIII di MTs Darul Hikmah Pamulang”, (*Skripsi*, Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan seminggu sekali yakni pada hari jum'at. Faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ini yaitu kurangnya motivasi dalam diri siswa dan metode yang monoton. Implikasi dari peran ekstrakurikuler ini yaitu kegiatan perkemahan dan perlombaan yang menjadikan siswa memiliki sikap tanggung jawab, tepat waktu dan disiplin.¹⁶

5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nova Retno Wulandhari, Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2022 dengan judul "Nilai-Nilai Karakter dalam Dasa Darma Pramuka dan Relevansinya dengan materi Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah".

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) yaitu telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan yang mana memerlukan banyak informasi dan penelitian terdahulu. Adapun dalam pembahasannya penulis menggunakan metode analisis isi (content analysis). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana nilai-nilai karakter yang terkandung dalam dasa darma pramuka? 2) Bagaimana relevansi nilai-nilai karakter dasa darma pramuka dengan materi akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah?.

¹⁶ Ika Nor Fadila, "Peran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di MA Al-Mukarrom Kauman Sunoroto Ponorogo", (*Skripsi*, Institute Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

Hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam dasa darma Pramuka meliputi: nilai religius, nilai peduli lingkungan, nilai toleransi, nilai cinta damai, nilai cinta tanah air, nilai semangat kebangsaan, nilai jujur, nilai disiplin, nilai demokratis, nilai peduli sosial, nilai mandiri, nilai kreatif, nilai disiplin dan nilai tanggung jawab. Sedangkan relevansi nilai-nilai dasa darma pramuka dengan materi akidah akhlak kelas x Madrasah Aliyah meliputi: nilai religius dengan bab mengenal sifat- sifat Allah dan bab indahnyanya Asma'ul Husna. Nilai peduli lingkungan, nilai toleransi, nilai cinta damai, nilai jujur, dan nilai demokratis dengan bab jadikan Islam Washatiyah sebagai Rahmatan lil 'alamin. Nilai cinta tanah air dan nilai semangat kebangsaan dengan bab menerapkan sikap hikmah, syaja'ah, dan 'adalah sebagai pembentuk Akhlak Karimah.¹⁷

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	2	3	4	5
1	Penelitian oleh Upi Septiana dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas Xi Sma N 1 Waway Karya Lampung Timur"	Keduanya sama-sama fokus pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap siswa tingkat menengah keatas	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis	Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan sosial siswa yakni membandingkan antara thitung yang diperoleh dengan

¹⁷ Nova Retno Wulandhari, "Nilai-Nilai Karakter dalam Dasa Darma Pramuka dan Relevansinya dengan materi Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah", (*Skripsi*, , Institute Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			<p>penelitian lapangan (field research).</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu fokus pada kecerdasan sosial siswa. Sedangkan penelitian ini fokus pada peran guru akidah akhlak.</p>	<p>besarnya t_{tabel} dengan memperhitungkan df terlebih dahulu, yakni sebagai berikut $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ dengan memeriksa nilai t_{tabel}. Dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,048 dan t hitung = 8,549, maka harga t hitung lebih besar dari t_{tabel}, yakni $8,549 > 2,048$</p>
2	<p>Penelitian oleh Lailatul Fitriyah dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Al-Kholili Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.</p>	<p>a. Keduanya sama-sama fokus pada bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa.</p> <p>b. Keduanya sama-sama fokus pada kegiatan ekstrakurikuler pada siswa di sekolah.</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu fokus kepada dua kegiatan yaitu ekstrakurikuler pramuka dan perisai diri. Sedangkan penelitian ini hanya fokus pada satu kegiatan ekstrakurikuler yakni pramuka.</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptis. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terdapat penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yaitu pembacaan doa pada saat sebelum dan sesudah latihan pramuka, shalat berjamaah baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dan diselingi siraman rohani atau kultum. Sedangkan penanamn nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan Perisai Diri yaitu berdoa sebelum dan sesudah latihan,</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			lapangan lapangan (field research).	shalat isya' sebelum latihan. Pada bulan Ramadhan mengadakan istighosah, buka puasa, tarawih dan tadarus bersama sehingga terjalin sifat kekeluargaan
3	Penelitian oleh Muhammad Fisal Marzuki dengan judul "Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Siswa Kelas VIII di MTs Darul Hikmah Pamulang"	<p>a. Keduanya sama-sama fokus pada penanaman pendidikan akhlak.</p> <p>b. Keduanya sama-sama fokus pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.</p>	Pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptis. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan (field research).	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa untuk menanamkan pendidikan akhlak melalui kegiatan kepramukaan dapat dilakukan dengan menerapkan metode yang sesuai dengan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan (PDMK). Adapun metode yang telah diterapkan dalam kegiatan kepramukaan di MTs Daarul Hikmah, yaitu : pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, sistem berkelompok, kegiatan yang menantang, kegiatan di alam terbuka, serta sistem satuan terpisah (untuk putra dan putri).

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				Terdapat evaluasi yang positif bagi siswa.
4	Penelitian oleh Ika Nor Fadhila dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa di MA Al-Mukarrom Kauman Sunoroto Ponorogo”.	Keduanya sama-sama fokus pada kegiatan ekstrakurikuler pada siswa tingkat menengah keatas.	<p>a. Pada penelitian terdahulu fokus pada pembentukan akhlak pada siswa. Sedangkan penelitian ini fokus pada penanaman pendidikan karakter pada siswa.</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian study kasus. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan.</p>	Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan seminggu sekali yakni pada hari jum'at. Faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ini yaitu kurangnya motivasi dalam diri siswa dan metode yang monoton. Impilksi dari peran ekstrakurikuler ini yaitu kegiatan perkemahan dan perlombaan yang menjadikan siswa memiliki sikap tanggung jawab, tepat waktu dan disiplin.
5	Penelitian oleh Nova Retno Wulandhari dengan judul “Nilai-Nilai Karakter dalam Dasa Darma Pramuka dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah”.	<p>a. Keduanya sama-sama dilatarbelakangi oleh kondisi akhlak siswa disekolah.</p> <p>b. Keduanya sama-sama fokus pada kegiatan pramuka.</p>	a. Pada penelitian terdahulu fokus pada Nilai-Nilai Karakter dalam Dasa Darma Pramuka dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak. Sedangkan penelitian ini fokus pada	Hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam dasa darma Pramuka meliputi: nilai religius, nilai peduli lingkungan, nilai toleransi, nilai cinta damai, nilai cinta tanah air, nilai semangat kebangsaan, nilai

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			<p>peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kepustakaan (<i>Library Research</i>)</p>	<p>jujur, nilai disiplin, nilai demokratis, nilai peduli sosial, nilai mandiri, nilai kreatif, nilai disiplin dan nilai tanggung jawab. Sedangkan relevansi nilai-nilai dasa darma pramuka dengan materi akidah akhlak kelas x Madrasah Aliyah meliputi: nilai religius dengan bab mengenal sifat-sifat Allah dan bab indahny Asma'ul Husna. Nilai peduli lingkungan, nilai toleransi, nilai cinta damai, nilai jujur, dan nilai demokratis dengan bab jadikan Islam Washatiah sebagai Rahmatan lil 'alamin. Nilai cinta tanah air dan nilai semangat kebangsaan dengan bab menerapkan sikap hikmah, syaja'ah, dan 'adalah sebagai pembentuk Akhlak Karimah.</p>

Dari kelima penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan secara umum antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas tentang peran guru akidah akhlak yang mana fokus penelitiannya kepada peran guru akidah akhlak sebagai pendidik, pembimbing dan motivator dalam penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan pada penelitian terdahulu fokus dalam penerapan nilai-nilai akhlakul karimah tidak hanya melalui satu kegiatan ekstrakurikuler pramuka saja melainkan ekstrakurikuler perisai diri serta fokus pada nilai-nilai karakter dalam dasa dharma pramuka pula.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.¹⁸

1. Peran Guru

Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, yaitu dengan menjadi pengajar, pembimbing, dan teladan. Guru juga bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman tentang agama dan moral, serta mendorong siswa untuk mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjalankan beberapa peran

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

ini, guru dapat membantu siswa untuk tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan dapat dengan mudah mengamalkan ajaran agama dengan baik. Kamarudin Haji Husin di dalam bukunya yang berjudul *Dinamika Sekolah dan Bilik Darjah* memaparkan peran guru dalam beberapa aspek, termasuk diantaranya ialah guru sebagai pendidik, pembimbing dan motivator.¹⁹

a. Sebagai Pendidik

Peran guru memang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Karena seorang guru tidak hanya menyampaikan materi, akan tetapi mereka juga sebagai orangtua pengganti bagi siswa ketika di sekolah.²⁰

Oleh karena itu guru harus pandai dalam membagi antara memberikan materi maupun suri tauladan yang baik kepada siswanya. Oleh karena itu, kualitas pendidikan kunci utamanya terletak pada mutu gurunya sehingga para pelaku pendidikan terutama guru diharuskan mampu berinovasi, baik dalam penggunaan sarana dan prasarana, metode pembelajaran demi tercapainya peningkatan kualitas pendidikan.²¹

Selain itu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam suatu pendidikan, baik pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru

¹⁹ Ahmad Sopian, Tugas, "Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan", *Raudhah: Jurnal Karya Ilmiah* 1, no. 1, (Juni 2016), 92. <https://ejournal.stairu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/10>

²⁰ Bafirman, *Pembentukan Karakter Siswa* (Jakarta: Kencana, 2016), 13.

²¹ Faslina, Penggunaan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 5, no 4, (2021) 1835. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1046>

sebagai pendidik profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu, hal ini tertuang dalam Kemendikbud Tahun 2008.²²

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa guru Akidah Akhlak bukan hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mempengaruhi dan membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia, yang siap menghadapi tantangan kehidupan dengan prinsip-prinsip moral yang kuat.

b. Sebagai pembimbing

Sebagai seorang pelatih, pendidik harus secara tegas menentukan waktu perjalanan dan mengevaluasi kesempurnaan yang ditunjukkan oleh kebutuhan dan kapasitas siswa, pendidik memiliki peran penting sebagai pemandu, pendidik memiliki hak dan kewajiban yang berbeda dalam segala yang diatur. Tugas instruktur adalah untuk mencari tahu siswa apakah siswa memiliki pengalaman dan kapasitas yang sebanding dengan mereka dan keterampilan apa yang mereka butuhkan untuk memperoleh dalam mencapai tujuan.²³

²² Muhamad Suyudi & Nasrul Wathon, Peran Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan Karakter Siswa, *Qalamuna – Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 2 (2020), 198. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/download/563/325/2253>

²³ Didi Setiawan, Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Religiositas Perilaku Keseharian Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam (Penelitian di Kelas IX MTs Daar El-Qolam 1), *Jurnal Qathruna* 8, No. 2, Desember 2021, 6-7.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pendidik menjadi tutor yang baik:

- 1) Pendidik harus memiliki pemahaman terhadap anak yang dibimbing, mengenai tentang gaya dan kecenderungan belajar seperti halnya pemahaman tentang potensi dan bakat arahan yang harus diberikan kepada mereka.
- 2) Pendidik harus memahami dan pandai mengatur, baik mengatur tujuan dan kemampuan yang ingin dicapai maupun interaksi pembelajaran.

Selain itu peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing harus lebih diutamakan karena hal ini untuk membimbing peserta didik untuk menjadi lebih dewasa, memiliki susila yang cakap dan memiliki *self control* yang baik. Tanpa bimbingan dari guru maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Disisi lain, sebagai pembimbing, peran guru adalah mendidik dan membantu para siswa agar mencapai kedewasaan secara optimal dan memperhatikan aspek-aspek perkembangan pribadi yang ada dalam diri siswa.²⁴

c. Sebagai motivator

Ada beberapa hal yang perlu diaktualisasikan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik hal ini terdapat pada konsep peran guru sebagai motivator yang ditawarkan oleh Elly

²⁴ Eni Nur'aeni, Peran Guru Dalam Meningkatkan Self Control Remaja (Study Kasus di MTs Al-Khairiyah Kalodran Serang), *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, No. 1, Juni 2022, 4513.

Manizar dan Eva Latipah yaitu bersikap terbuka terhadap peserta didik, membantu peserta didik agar mudah memahami pembelajaran secara optimal, mewujudkan hubungan emosional dengan penuh gairah dalam interaksi pembelajaran, menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan menekankan sikap aktif dan subjektif.²⁵

Pendapat lain mengatakan bahwa peran guru sebagai motivator sangat penting yakni dengan memberikan arahan dan nasihat serta semangat agar peserta didik memiliki kesadaran jiwa dan keinginan untuk merubah tingkah lakunya serta dapat menjaga dan memelihara perilaku baiknya.²⁶

Disamping itu, dalam buku Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan karya Wina Sanjaya ada beberapa cara yang bis digunakan guru sebagai motivator dalam pembelajaran yaitu:²⁷

- 3) Memberi angka. Hal ini sebagai symbol yang kita berikan kepada siswa yang berhasil dalam belajar agar dia lebih giat lagi dalam belajar dan meningkatkan kemampuannya.
- 4) Hadiah. Memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi adalah suatu bentuk apresiasi untuk memacu semangat mereka agar bisa

²⁵ Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid, Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, No. 1, Juni 2020, 71-72.

²⁶ Nurul Hikmah “Peran Guru Aqidah Akhlak sebagai Motivator Terhadap embinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Krangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, IAIN Purwokerto, 2015.

²⁷ Gagas Abdullah Wardani, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas II H Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang”, *Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

lebih giat lagi dalam belajar. Selain itu, siswa yang lain akan ikut termotivasi untuk mengejar temannya yang berprestasi.

- 5) Kompetisi. Guru bisa mengadakan kompetisi antar siswa agar prestasi belajarnya meningkat dan siswa akan berusaha memperbaiki hasil prestasi belajar yang telah dicapai sebelumnya.
- 6) Pujian. Sudah sepantasnya siswa berprestasi mendapat penghargaan atau pujian yang bersifat membangun agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.
- 7) Hukuman. Hal ini diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat pembelajaran dengan harapan agar siswa tersebut agar bisa menyadari kesalahannya dan mau merubah diri agar tidak melakukan hal yang sama.
- 8) Memberikan ulangan atau evaluasi. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam belajarnya setelah mendapat motivasi dari pendidik.
- 9) Membentuk kebiasaan belajar yang baik. Hal ini bisa dilakukan dengan berdoa sebelum belajar dan menerapkan 3S (senyum, sapa, salam) ketika dalam pembelajaran maupun ketika ada di lingkungan sekolah.
- 10) Membantu kesulitan belajar siswa secara individu maupun kelompok.
- 11) Menggunakan metode yang bervariasi. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat menarik dan siswa tidak mudah bosan.
- 12) Memberitahukan hasil belajar.

2. Penanaman Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku yang membantu anak untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, karakter juga dapat diistilahkan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sedangkan kata berkarakter diterjemahkan sebagai mempunyai tabiat, mempunyai kepribadian, sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan.²⁸

Lickonan juga berpendapat bahwa pendidikan karakter sebagai upaya sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis. Beliau juga berpendapat bahwa pendidikan karakter mengandung 3 unsur, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).

Pada dasarnya tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Oleh karena itu, melalui pendidikan karakter peserta

²⁸ Sofyan, Tsauri, Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44.

didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Selain itu pendidikan karakter juga menjadi keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik cerdas, pendidikan juga untuk membangun budi pekerti dan sopan santun dalam kehidupan. Pendidikan karakter juga mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.²⁹

Pendidikan karakter yang ada dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka. Ektrakurikuler pramuka hadir sebagai alat untuk menjadi suatu wadah dalam penanaman nilai-nilai karakter yang ada dalam kegiatan pendidikan non formal tersebut. Melalui pendidikan kepramukaan dapat mengembangkan nilai sikap dan keterampilan peserta didik. Novak dalam Lickona (Lickona, 2015) berpendapat bahwa karakter sebagai bagian dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religious, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang-orang yang berakal sehat yang ada dalam sejarah.

Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka diperlukan untuk mempersiapkan siswa menghadapi kompetensi hidup di zamannya,

²⁹ Anjar Sulistiawati & Khoirudin Nasution, Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Telaah Pendekatan Struktural Fungsional *Talcott Parsons*, *Jurnal Papeda* 4, No. 1, Januari 2022, 25-27. <https://www.academia.edu/download/108007177/909.pdf>.

menyeimbangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta membekali nilai-nilai ilhami bangsa Indonesia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada ekstrakurikuler pramuka terdapat 18 nilai pendidikan karakter, akan tetapi yang paling banyak hasilnya dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu nilai pendidikan karakter religious, demokratis, peduli lingkungan, jujur, kreatif, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, cinta tanah air, dan toleransi.³⁰

3. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pemantapan kepribadian peserta didik. Berdasarkan KEMENDIKBUD RI 2014 Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada lampiran, kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (supplement dan complements) kurikulum yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan dan kalender pendidikan sekolah. Salah satu

³⁰ Fitriyani et al, Penanaman Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Persari Siaga di Sekolah Dasar, *Edubase: Journal of Basic Education* 4, No. 1, 2023, 8. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/801>.

contoh dari ekstrakurikuler di sekolah adalah ekstrakurikuler pramuka.³¹

b. Sejarah Singkat Kepramukaan

Sejarah kepramukaan tidak mungkin lepas dari riwayat hidup pendiri Gerakan Pramuka yaitu “Lord Robert Baden Powell of Gilwell”. Pengalaman beliaulah yang mendasari terbentuknya Gerakan Pramuka dari pembinaan remaja di negara Inggris. Pada awal tahun 1908, Baden Powell menulis pengalamannya dengan judul buku *Scouting For Boys* untuk acara latihan kepramukaan yang dirintisnya. Buku ini cepat menyebar di Inggris dan negara-negara lain yang semula hanya untuk laki-laki (Boys Scout). Pada tahun 1912, berdirilah organisasi kepramukaan untuk wanita (Girl Guides). Ia dibantu adiknya kemudian dilanjutkan oleh istrinya.³²

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan. Sedangkan Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang terdiri dari anggota muda, berusia antara 7 sampai dengan 25 tahun, dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega. Kelompok anggota yang lain merupakan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, Andalan, Pleatih, Pamong Saka, Staff

³¹ Fajar Setiawan, Murniyetti, “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan”, *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2, (Mei, 2023), 221. <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/297>.

³² Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*, (Jakarta: Wahyu Media, 2015), 19.

Kwartir dan Majelis Pembimbing. Disamping itu kata Pramuka juga dapat diartikan praja muda karena, yaitu rakyat muda yang suka berkarya.³³

Sri Sultan Hamengkubuwono IX telah aktif bergabung dalam organisasi pendidikan kependuan. Menjelang tahun 1960-an, Sri Sultan Hamengkubuwono IX mempunyai jabatan penting, yakni menjadi Pandu Agung (Pemimpin Kependuan). Pada tahun 1961 M, ketika pertumbuhan dan perkembangan organisasi kependuan di Indonesia mulai banyak serta muncul kesadaran untuk disatukan dalam satu wadah, disitu Sri Sultan Hamengkubuwono IX memiliki peran yang sangat penting. Sri Sultan Hamengku Buwono IX menjabat sebagai ketua Kwartir nasional Gerakan Pramuka selama 13 tahun yang terdiri atas 4 masa bakti. Pada saat itu masa bakti ketua Kwarnas berlaku selama 4 tahun. Masa bakti kepengurusan Hamengku Buwono IX sebagai ketua Kwarnas yaitu masa bakti tahun 1961-1963, 1963-1967, 1967-1970 dan 1970-1974. Sebagai pemimpin organisasi kependuan, beliau pun termasuk tokoh yang mendapat anugerah Bronze Wolf Award dari World Organization of Scout Movement (WOSM). Inilah penghargaan tertinggi dalam dunia kependuan.³⁴

³³ Nurul Fadila & Erwin Syahputra “Subangsi Sejarah Pramuka dalam Perkembangan Pendidikan”, *Journal of Communitu Devation* 1, no. 1, (Sumatera 2024): 152. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/community>.

³⁴ Nurul Fadila & Erwin Syahputra “Subangsi Sejarah Pramuka dalam Perkembangan Pendidikan”, *Journal of Communitu Devation* 1, no. 1, (Sumatera 2024): 154, <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/community>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³⁵

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian etnografi. Penelitian etnografi juga biasa disebut dengan penelitian lapangan (field research), karena penelitian tersebut dilaksanakan di lapangan dalam latar sosial dan kultur alamiah.³⁶

Alasan menggunakan pendekatan ini karena peneliti berusaha mengali lebih dalam tentang bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler Pramuka pada peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023.

Peneliti memilih pendekatan dan jenis penelitian ini untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini juga salah satu metode yang mudah dan biasa digunakan oleh peneliti yang melakukan penelitian serta data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka sehingga penyusunan laporan penelitian tersusun dengan kalimat yang terstruktur.

³⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

³⁶Abd, Muhith, Metodologi Penelitian, 18

Maka dari itu peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat secara langsung dengan lembaga yang diteliti. Terlibat dengan partisipan berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran lebih komprehensif tentang situasi setempat.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah MA Al-Ma'ruf Denpasar. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MA Al-Ma'ruf Denpasar adalah karena adanya ketertarikan peneliti dimana berdasarkan data yang diperoleh, MA Al-Ma'ruf Denpasar melibatkan peran guru Akidah Akhlak secara langsung dalam kegiatan pramuka, sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, MA Al-Ma'ruf Denpasar sangat relevan dijadikan tempat penelitian untuk menunjang kebutuhan peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan informan atas pertimbangan tertentu.³⁸ Artinya seseorang yang bertindak sebagai informan dianggap orang yang paling memahami dan sedang terlibat dalam permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan dalam menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.³⁹ Maka dari itu, dalam penentuan subjek, peneliti mencoba menelaah siapa saja yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Al-Ma'ruf Denpasar.

³⁷ J.R Raco, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Grasindo, 2010), 8

³⁸ Abd, Muhith, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Bildung, 2020), 83

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2013), 85

Adapun subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah

1. Bapak Rifai S.Pd, M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MA Al-Ma'ruf Denpasar yang mengetahui dan menyusun langsung program-program yang berkaitan dengan pendidikan karakter di MA Al-Ma'ruf Denpasar.
2. Ibu Adisti Nur Inayah Nisa S.S, selaku guru akidah akhlak yang terlibat langsung dalam proses penanaman Nilai-Nilai Aklakul Karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Ibu Sulastri Ramadayani S.Akun, selaku pembina Pramuka yang turut andil dalam merancang, mengeksekusi, serta mengevaluasi program program kepramukaan.
4. Siswa-siswi sekolah MA Al-Ma'ruf Denpasar sebagai peserta pramuka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lokasi lapangan yang telah dipilih oleh peneliti yaitu MA Al-Ma'ruf Denpasar. Pada teknik ini peneliti melakukan observasi sebanyak 3 kali, 2 kali pada kegiatan pramuka mingguan, dan 1 kali pada kegiatan Persami. Adapun caranya yakni peneliti mengamati seluruh proses kegiatan pramuka dari awal hingga akhir secara langsung. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang obyek penelitian.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam observasi ini yaitu :

- a. Peran guru Akidah Akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023.
- b. Peran guru Akidah Akhlak sebagai pembimbing dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023.
- c. Peran guru Akidah Akhlak sebagai motivator dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023.

2. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur adalah karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam.

Teknik wawancara semi terstruktur dimulai dari peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan menanyakan keterangan yang lebih lanjut.⁴⁰

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan selama 6 hari, 3 hari pada kepala sekolah, guru akidah akhlak dan pembina pramuka, dan 3 hari pada siswa MA Al-Ma'ruf Denpasar.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 201.

Adapun hasil yang diperoleh dari bahan wawancara adalah :

- a. Peran guru Akidah Akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023.
 - b. Peran guru Akidah Akhlak sebagai pembimbing dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023.
 - c. Peran guru Akidah Akhlak sebagai motivator dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023.
3. Teknik Dokumenter

Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi ini adalah:

- a. Sejarah dan latar belakang berdirinya MA Al-Ma'ruf Denpasar
- b. Letak geografis MA Al-Ma'ruf Denpasar
- c. Data guru beserta staf MA Al-Ma'ruf Denpasar
- d. Data jumlah siswa MA Al-Ma'ruf Denpasar
- e. Struktur Organisasi MA Al-Ma'ruf Denpasar
- f. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka MA Al-Ma'ruf Denpasar
- g. Data Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
- h. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Ma'ruf Denpasar
- i. Dokumen atau foto-foto relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa fokus penelitian

E. Analisis Data

Analisis data yang di pakai oleh peneliti menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana. Alasan peneliti menggunakan metode ini sebab peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dan mengembangkan penjelasan yang lebih akurat

Dalam analisis data milles dan huberman ini menggunakan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.⁴¹

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara pengamat terlibat dengan harapan dapat menemukan makna dibalik fenomena yang disaksikan. Seperti halnya dalam penelitian ini dilakukan di MA Al-Ma'ruf Denpasar untuk memperoleh data terkait peran guru Akidah Akhlak dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler Pramuka pada peserta Didik di MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023.

2. Kondensasi Data

Pada tahap kondensasi data ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransferkan data mentah. Hal ini bertujuan untuk membatasi data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan seleksi data yang dianggap penting dan relevan mengenai peran guru Akidah Akhlak sebagai pendidik

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2013), 246

dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023, yang diharapkan dapat menjawab terhadap permasalahan yang diteliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah kumpulan informasi yang terstruktur untuk memudahkan dalam melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan menggunakan kalimat deskriptif dan naratif. Pada tahap penyajian data, rangkuman penelitian disusun secara sistematis untuk mengetahui peran guru Akidah Akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023 dengan memperhatikan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, peneliti juga menyisipkan data berupa gambar atau foto kegiatan sebagai bukti nyata bahwa penelitian telah dilakukan

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan, dimana peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang mencakup temuan baru atau sebuah solusi dari fokus masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang telah dianalisis, direduksi dan disajikan sebelumnya, serta dibandingkan dengan teori-teori yang relevan terkait peran guru Akidah Akhlak sebagai pendidik dalam

penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023.⁴²

F. Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian karena teknik keabsahan data merupakan cara agar peneliti memperoleh data yang valid dan data yang diperoleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.⁴³ Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengkaji kebenaran data yang dilaksanakan dengan cara mengamati data yang telah didapat dari sumber utama, dibandingkan dengan sumber yang lainnya. Perbandingan dilakukan untuk memberi penguatan dari data yang sudah ada. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari Koordinator guru MA Al-Ma'ruf Denpasar yakni Ibu Adisti dibandingkan dengan data yang diperoleh dari guru MA Al-Ma'ruf Denpasar yakni Ibu Sulastri serta siswa siswi MA Al-Ma'ruf melalui teknik wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dipahami bahwa pengumpulan data dengan sumber data yang sama namun dilakukan dengan teknik yang berbeda. Awalnya, hanya menggunakan teknik observasi, maka dapat

⁴² Sarosa, *Analisis Data*, 3.

⁴³ Hadi dan Asrori, *Penelitian Kualitatif*, 66.

dikonfirmasi pula melalui wawancara. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan guru MA Al-Ma'ruf Denpasar dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi yang diperoleh.

Penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik adalah agar peneliti mendapatkan data yang valid terkait peran guru Akidah Akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, peneliti sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu

1. Tahap Pra-lapangan.

Terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

- a. Menyusun Rencana Penelitian. Memasuki langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta pemahaman dalam penyusunan teori.

- b. Memilih Lapangan Penelitian. Pemilihan lapangan penelitian diarahkan oleh teori substantif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja, walaupun masih tentatif sifatnya. Hipotesis kerja itu baru akan dirumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki latar penelitian.
- c. Mengurus Perizinan. Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Selain, itu peneliti juga perlu memperhatikan tentang syarat lain yang diperlukan, seperti: (1) surat tugas, (2) surat izin instansi di atasnya, (3) identitas diri, (4) perlengkapan penelitian.

a. Menjajaki dan Menilai Lapangan

b. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

c. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

d. Persoalan Etika Penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan masih diuraikan menjadi beberapa tahapan, yaitu:
 - 1) Pembatasan latar dan peneliti
 - 2) Penampilan
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 - 4) Jumlah Waktu Studi

3. Tahap Analisi data.

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.



BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan disesuaikan fokus yang diteliti.⁴⁴ Berikut gambaran singkat terkait profil MA Al-Ma'ruf Denpasar.

1. Profil Madrasah

Tabel 4.1
Profil MA Al-Ma'ruf Denpasar

NO	IDENTITAS MADRASAH	
1	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'ruf
2	NIS	-
3	NSS/NSM	131 251 71 0001
4	NPSN	50105606
5	Propinsi	Bali
6	Otonomi	Denpasar
7	Kecamatan	Denpasar Utara
8	Desa / Kelurahan	Ubung
9	Jalan dan Nomor	Bina Kesuma III Nomor 5 Ubung Kaja Denpasar
10	Kode Pos	80116
11	Telepon	Kode Wilayah : 0361 Nomor : 9238284
12	Faksimile	Kode Wilayah : 0361 Nomor : 412554
13	Daerah	Perkotaan
14	Status Madrasah	Swasta
15	Kelompok Madrasah	Inti
16	Akreditasi	B 87 Tahun 2018
17	Surat Keputusan / SK	Nomor : Ww/B/II-d/PP.006/2902-a/2002 Tanggal : 30 - 12 - 2002
18	Penerbit SK (Ditandatangani oleh)	Kabid Bimbaga Islam Depag Bali
19	Tahun Berdiri	Tahun 2002
20	Tahun Perubahan	Tahun 2005

⁴⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 96.

21	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
22	Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
23	Luas Bangunan	L : 12 m P : 16 m
24	Lokasi Madrasah	Jl. Bina Kesuma III Nomor 5 Ubung Kaja Denpasar
25	Jarak ke pusat Kecamatan	+ 2 Km
26	Jarak ke pusat Otda	+ 3 Km
27	Terletak pada lintasan	Kecamatan
28	Jumlah Keanggotaan Rayon	6 Sekolah
29	Organisasi Penyelenggara	Yayasan
30	Perjalanan / Perubahan Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2002 bernama MA Miftahul Ulum Yayasan Miftahul Ulum - Tahun 2005 menjadi MA Al-Ma'ruf Yayasan Al-Ma'ruf Denpasar

2. Latar Belakang Berdirinya Madrasah



Gambar 4.1

MA Al-Ma'ruf Denpasar

Makin banyaknya warga Bali yang memilih memasukkan putra-putrinya ke sekolah favorit tidak menjadikan ciut nyali Madrasah Aliyah Al-Ma'ruf untuk merebut pangsa pasar siswa di Pulau Seribu Pura ini. Madrasah yang berdiri sejak 2004 di Jl. Angsoka Cargo Permai I No 12 Ubung Denpasar Bali itu terus berbenah, baik secara fisik maupun konsep pembelajaran.

Madrasah Aliyah Al-Ma'ruf Denpasar merupakan salah satu Lembaga Pendidikan menengah keatas yang berazaskan Ajaran/Syariat Islam dengan paham Ahlus Sunnah Wal Jamaah, yang berlokasi di Jalan

Angsoka Cargo Permai I/12 Banjar Batur Kelurahan Ubung Denpasar Bali. Penyelenggara lembaga pendidikan ini adalah Yayasan Al-Ma'ruf Denpasar, yang didirikan oleh H. Ahmad Zaini Mustofa bersama dengan beberapa Tokoh Masyarakat Denpasar, yang selanjutnya tergabung dalam susunan Badan Pembina, Badan Pengawas dan Pengurus Yayasan melalui Akta Pendirian Notaris Ni Putu Putri Wahyuni, S.H. Nomor: 3 Tanggal 24 Juni 2004. Menurut keterangan Kepala MA Al-Ma'ruf Rifa'i SAg M.Pd.I, madrasah ini sebelumnya bernama Miftahul Ulum. Sejak berdiri pada 2001 dan mendapat sertifikat terdaftar pada 2002, pada perkembangannya berubah nama menjadi Al-Ma'ruf untuk memudahkan koordinasi dengan yayasan. Tahun pelajaran 2005/2006, Al-Ma'ruf diberi izin operasional dengan NSM: 312510573001. Madrasah yang berada di bawah koordinasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali ini didukung tim pengajar berkualitas di bidangnya. Dewan guru yang rata-rata lulusan S1 dan beberapa lulusan S2 itu hampir seluruhnya terverifikasi.

Dalam sejarah pendirian dan perkembangan MA Al-Ma'ruf Denpasar, dukungan masyarakat, baik penduduk sekitar maupun Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan Ubung, serta Kecamatan Denpasar Utara dan Kotamadya Denpasar terhadap keberadaan lembaga ini sangatlah besar. Sinergi antara lembaga dengan pihak terkait sekitarnya, selama ini telah terjalin secara optimal.

3. Visi Sekolah

Menjunjung nilai – nilai islam berdasar pada Akhlakul Karimah dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekikinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

4. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang di arahkan pada dua aspek yaitu, peningkatan mutu pendidikan, dan penanaman nilai-nilai akhlak.
- b. Menyelenggarakan pendidikan islam yang berhaluan Ahlus Sunnah Wal Jamaah.

5. Struktur Organisasi

a. Personil Madrasah

MA Al-Ma'ruf Denpasar berdiri sejak tahun 2002 dengan nama MA Miftahul Ulum Denpasar. Sejak tahun 2005 diubah menjadi MA Al-Ma'ruf Denpasar. Pimpinan madrasah yang pernah bertugas di MA Al-Ma'ruf Denpasar sejak awal berdirinya (2002) adalah:

Tabel 4.2
Struktur Organisasi

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Nurul Hidayat, M.Ag	2002 - 2006
2. M. Hamim, S.Ag	2006 - 2007
3. Jumari, S.P	2007 - 2009
4. Rifa'i, S.Pd	2009 – Sekarang

Jumlah seluruh guru di MA Al-Ma'ruf Denpasar sebanyak 20 orang, terdiri dari 4 guru Negeri (PNS) dan honorer.

b. Keadaan Guru MA Al-Ma'ruf Denpasar

Tabel 4.3
Keadaan Guru MA Al-Ma'ruf Denpasar

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	Rifa'i, S.Pd	Kepala Madrasah	Non PNS
2	Abdul Kadir Jailani, S.Kom	Waka Kurikulum/ Guru TIK	Non PNS
3	Mamang Fadurai, S.Pd, M.Pd.I	Guru SKI / Waka Kesiswaan	Non PNS
4	Nurul Fauzi, S.Pd	Guru Bahasa Inggris / Waka Sarpras	Non PNS
5	Riza Al Amin, M.Pd	Guru Bahasa Arab, Fiqih	Non PNS
6	Endang Wulandari, S.Pd	Guru Sejarah	Non PNS
7	Septian Wahyu Widiyanto, S.Pd	Guru Biologi	Non PNS
8	Sulastri Ramadayanti, S.Akun	Guru Ekonomi	Non PNS
9	Abdul Khobir	Guru Penjaskes	Non PNS
10	Andela Safitri, S.Pd	Sosiologi	Non PNS
11	Cholisatul Ilmiah, S.Pd	Guru Matematika	Non PNS
12	Ajeng Widjaya Pangesti, S.IP	Guru Bahasa PKn	Non PNS
13	Zulkarnaen, S.S	Guru Bahasa Indonesia	Non PNS
14	Adisti Nur Inayah Nisa, S.S, M.Hum	Guru Akidah Akhlak	Non PNS
15	Diana Oktaviani Ayu Putri, S.Sos	Guru Seni Budaya/Geografi/ Kepala TU	Non PNS

c. Kondisi Pegawai Madrasah Menurut Fungsi :

Tabel 4.4
Kondisi Pegawai Madrasah Menurut Fungsi :

No	Jenis Pekerjaan	Status		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1	Kepala TU		1	1
2	Bendahara		1	1
3	Pembuat Daftar Gaji		1	1
4	TU Akademik		1	1
5	TU Sarana Prasarana		1	1
6	TU Kepegawaian			

No	Jenis Pekerjaan	Status		Jumlah
		PNS	Non PNS	
7	TU Perpustakaan		1	1
8	TU Persuratan		1	1
9	Laboran		1	1
10	Satpam		1	1
11	Pesuruh		2	2
12	Petugas Jaga Malam		1	1
13	Tukang Kebun		1	1
14	Tukang Sapu		1	1

d. Keadaan Pegawai MA Al-Ma'ruf Denpasar

Tabel 4.5
Keadaan Pegawai MA Al-Ma'ruf Denpasar

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Diana Oktaviani Ayu Putri, S.Sos	Kepala Tata Usaha	Non PNS

e. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar

Tabel 4.6
Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Rombel	Umum	IPA	IPS 1	IPS 2	Jumlah
X	2	46	-	-	-	46
XI	3	85	31	27	27	85
XII	2	31	12	19	-	31
Jumlah	7	162	43	46	-	162

Jadi dapat diketahui dari tabel di atas bahwasanya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjumlah 162 siswa di MA Al-Ma'ruf Denpasar.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain lain. Dalam pembuatan laporan penelitian, data termasuk yang harus dilaporkan. Penyajian data ini bertujuan Memberi gambaran yang sistematis tentang peristiwa-peristiwa yang merupakan hasil penelitian atau observasi, Data lebih cepat ditangkap dan dimengerti, Memudahkan dalam membuat analisis data, dan Membuat proses pengambilan keputusan dan kesimpulan lebih tepat, cepat, akurat dan tersusun dengan rapi.

1. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pendidik Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 27 oktober 2023 menemukan bahwasanya pembentukan karakter siswa melalui penanaman pendidikan karakter bisa dilakukan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.⁴⁵ Dalam pembentukan karakter siswa di MA Al-Ma'ruf Denpasar menggunakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan yang terlaksana

⁴⁵ Observasi di MA Al-Ma'ruf Denpasar, 27 Oktober 2023

didalam sekolah. Ekstrakurikuler pramuka ini dilaksanakan setiap hari Jum'at dan dimulai pukul 14.00 WITA. Kegiatan ini bersifat wajib di ikuti oleh seluruh peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar. Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung pada pukul 11.15, seluruh bapak guru mulai mengontrol setiap kelas dan menyuruh siswa untuk mempersiapkan diri melaksanakan salat Jumat di musala sekolah. Dan bagi para siswi diperkenankan untuk berdiam diri di dalam kelas sambil menunggu kegiatan salat Jumat berlangsung. Setelah kegiatan salat Jumat selesai giliran para ibu guru mengajak kembali seluruh siswi yang tidak berhalangan untuk salat zuhur berjamaah di musala.

Untuk mengetahui apakah siswa/i melaksanakan kegiatan salat jumat dan salat zuhur berjamaah dengan baik, maka berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Rifa'i, beliau menyatakan bahwa :

“Di sekolah ini memang rutin diwajibkan salat berjamaah bagi seluruh siswa/i setiap harinya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tidak luput juga di hari Jum'at bagi semua siswa diajak oleh para bapak gurunya salat jumat di musala yang telah di bangun di sekolah ini. Anak-anak disini bisa dianggap manut jika guru sudah mengontrol untuk waktu salat. Kegiatan berjamaah ini guru jadikan sebagai kesempatan dalam menanamkan perilaku akhlak yang baik. Meskipun ada beberapa anak yang masih ketahuan sembunyi disudut kelas maupun kamar mandi agar tidak ikut berjamaah, tetapi itu sudah jarang dan hitungannya masih segelintir anak saja. Dan kita para guru pun menerapkan yang namanya punishmen untuk anak-anak yang ketahuan bandel jika tidak mau ikut berjamaah. Yah hukuman ringan lah seperti membacakan surah-surah pendek didepan kantor guru”⁴⁶

⁴⁶ Bapak Rifa'i, diwawancarai oleh penulis, Denpasar, 27 Oktober 2023.

Selanjutnya setelah kegiatan salat Jumat dan shaat zuhur berjamaah telah selesai terlaksanakan. Pada pukul 14.00 pembina pramuka yakni Ibu Sulastri dan guru Akidah Akhlak yang juga sekaligus pamong kepramukaan yakni Ibu Adisti, membunyikan bel sekolah yang menandakan para siswa/i MA Al-Ma'ruf berkumpul di lapangan untuk memulai persiapan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Para guru dan pengurus dewan ambalan akan mengontrol peserta didik lainnya untuk baris berbaris di lapangan sekolah. Dewan Ambalan pada prinsipnya adalah dewan kerja gugus depan yang bertugas melaksanakan kegiatan kepramukaan di lingkungan gugus depan. Dewan ambalan bertugas membantu pembina pramuka dalam menjalankan aktivitas kepramukaan. Disamping itu dewan ambalan juga berfungsi sebagai panitia kegiatan untuk kegiatan-kegiatan kepramukaan yang bersifat kecil, mendadak, atau rutin. Sedang untuk kegiatan yang bersifat besar atau insidental dibentuk panitia kegiatan tersendiri.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, guru akidah akhlak disini merupakan bagian dari pengurus dalam kepramukaan yaitu sebagai pamong dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.⁴⁷



Gambar 4.2
Guru Akidah Akhlak dalam kegiatan pramuka

⁴⁷ Observasi di MA Al-Ma'ruf Denpasar, 27 Oktober 2023.

Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Adisti, beliau mengatakan :

“Di sekolah ini tidak banyak guru yang bisa turun langsung dalam pembinaan kegiatan pramuka. Bisa terbilang kita kekurangan guru yang bisa turut andil didalam pelaksanaan kegiatan ini. Saya selaku guru akidah akhlak melihat langsung keantusiasan murid dalam kegiatan pramuka ini. Terbukti dari tidak sedikitnya penghargaan hasil lomba-lomba pramuka yang di raih oleh peserta didik disini. Dari keantusiasan yang saya sadari dari siswa/i disini, saya sebagai guru akidah akhlak berinisiatif mengambil kesempatan itu. Saya turut andil dalam kegiatan pramuka dan terjun langsung ke lapangan. Dari materi pembelajaran akidah akhlak didalam kelas, saya bisa terapkan langsung dalam kegiatan sehari-hari salah satunya melalui kegiatan pramuka ini yang dilaksanakan setiap hari jum’at ini.”⁴⁸

Keantusiasan peserta didik dalam kegiatan pramuka tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Rifa’i, beliau mengatakan bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini telah terlaksana semenjak tahun 2013. Dulu memang belum banyak peminatnya dikarenakan murid yang juga masih sedikit. Tetapi seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun, semakin banyaknya peserta didik disini maka kegiatan pramuka semakin diminati. Apalagi semenjak kegiatan ini resmi menjadi ekstrakurikuler yang wajib diikuti seluruh siswa/i. Keantusiasan mereka bertambah semenjak berhasil mendapatkan penghargaan juara 2 tingkat kabupaten dalam mengikuti lomba Morse dan Semaphore. Lalu ditahun 2019 kemarin kami sempat juga berhasil menang dalam lomba Maket Perkemahan tingkat nasional”⁴⁹

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pramuka di MA Al-Ma’ruf ini tergolong sangat baik. Guru akidah akhlak betul-betul memanfaatkan kegiatan ini sebagai penanaman pendidikan karakter pada peserta didiknya dalam pembentukan karakter. Beberapa kegiatannya dilakukan

⁴⁸ Ibu Adisti, diwawancarai oleh penulis, Denpasar 27 Oktober 2023.

⁴⁹ Bapak Rifa’i, diwawancarai oleh penulis, Denpasar 27 Oktober 2023.

berlandaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Dharma dan Tri Satya. Selain kegiatan praktek, guru akidah akhlak juga memanfaatkan kegiatan ini dengan pembekalan materi setiap tiga pertemuan sekali, agar peserta pramuka tahu bagaimana sejarah dan hakikat pramuka itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan dengan berpedoman Dasa Dharma pramuka, yakni (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2) Cinta Alam dan Kasih Sayang Terhadap Sesama Manusia, (3) Patriot Yang Sopan dan Kesatria, (4) Patuh dan Suka Bermusyawarah, (5) Rela Menolong dan Tabah, (6) Rajin, Terampil dan Gembira, (7) Hemat, Cermat dan Bersahaja, (8) Disiplin, Berani dan Setia, (9) Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya, (10) Suci Dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan. Pedoman Dasa Dharma pramuka diterapkan sebagai penanaman pendidikan karakter yang lebih baik bagi siswa.



Gambar 4.3
Guru Menyampaikan Materi Pembekalan

Hal ini seperti yang diungkap oleh pamong pramuka sekaligus guru akidah akhlak yakni Ibu Adisti dalam wawancara yang peneliti lakukan, beliau menyatakan bahwa :

“Untuk penerapan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka disini saya berpedoman pada nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Dharma pramuka. Penanaman pendidikan karakter itu bisa melalui banyak faktor, diantaranya faktor lingkungan dan pembiasaan. Banyak pembiasaan yang terdapat pada kegiatan pramuka seperti pembiasaan salat berjamaah, melaksanakan gotong royong, baris-berbaris yang rapi, bertutur kata yang baik pada sesama teman dan juga hormat kepada guru”.⁵⁰

Dari hasil ke empat wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya guru akidah akhlak sekaligus pamong pramuka mengajak peserta didik melaksanakan salat jumat serta salat zuhur berjamaah terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Disini guru akidah akhlak menerapkan nilai yang berdasarkan dengan Dasa Dharma ke satu yakni takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Peneliti juga mengamati kegiatan gotong royong yang dilakukan seluruh anggota pramuka seperti melaksanakan bersih-bersih lapangan yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan pelaksanaan pramuka. Para peserta pramuka bekerja sama dengan kompak dalam kegiatan gotong royong tersebut tanpa ada yang mengeluh. Ini juga sesuai dengan Dasa Dharma ke 2 yakni cinta alam dan kasih sayang terhadap sesama manusia.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dipamongi oleh guru Akidah Akhlak sekaligus sebagai pendidik memiliki peran besar dalam membentuk karakter peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar terutama dalam sikap tanggung jawab dan kedisiplinan. Dengan penerapan nilai-nilai Dasa Dharma pramuka dan di tuangkan dengan kegiatan yang

⁵⁰ Ibu Adisti, diwawancarai oleh penulis, Denpasar 10 November 2023.

berbagai macam bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Dan diharapkan bisa berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan perakter ini bisa dari lingkungan, kebiasaan dan lain sebagainya. Dalam kegiatan kepramukaan di MA Al-Ma'ruf Denpasar ini dengan pembiasaan saat kegiatan kepramukaan berlangsung dengan mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam kepramukaan yakni Dasa Dharma.

2. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pembimbing Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 November 2023 menemukan bahwasanya sebagai pembimbing, guru akidah akhlak memiliki pengaruh yang besar terhadap semangat berkegiatan ekstrakurikuler pramuka ini.⁵¹ Yakni, agar peserta didik tersebut mudah diatur dan mau menaati peraturan yang ada sehingga menjadikan peserta didik sebagai seseorang yang disiplin dan hal tersebut memunculkan sikap tanggung jawab pada diri setiap siswa. Selain itu, kesadaran dan keinginan peserta didik itu sendiri untuk berdisiplin juga sangat mempengaruhi terbentuknya kedisiplinan dan rasa tanggung jawab yang besar pada diri siswa, karena kebiasaan-kebiasaan yang baik telah terbentuknya menjadi pribadi yang disiplin.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan terhadap Ibu Adisti yang mengatakan bahwa :

⁵¹ Observasi di MA Al-Ma'ruf Denpasar, 17 November 2023

“Yang jadi faktor utama saya bersemangat dalam berperan disini itu ya dari peserta didiknya sendiri. Meskipun mereka sudah kewalahan dengan kegiatan belajar di kelas dari pagi dan lanjut salat Jumat dulu, tapi hitungannya saya selaku pamong dalam kegiatan pramuka tidak perlu sampai adanya paksaan terhadap anak didik saya untuk persiapan kegiatan pramukanya”⁵²

Pernyataan ini juga didukung dari wawancara peneliti dengan salah satu pengurus dewan ambalan yakni Doni Muhammad Zidane yang mengatakan bahwa :

“Memang dari pagi kami para peserta didik ini melakukan kegiatan belajar di kelas dengan hanya satu kali waktu istirahat di jam 09.20. tapi kalau sudah waktunya kegiatan ekstrakurikuler kita ini kayak antusias aja gitu, udah tanpa nunggu guru-guru lainnya sampek kewalahan gitu karna ngontrol kita dari jama'ah sampai waktunya kegiatan. Karna gimana ya, terutama kan kegiatan pramuka ini hanya seminggu sekali. Jadi kita mengasah diri didalam kegiatannya itu juga tidak berlangsung lama. Makanya kegiatan ini jadi kesempatan kita untuk lebih aktif sama kegiatan diluar sekolah”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Felicia Natasya selaku peserta pramuka yang mengatakan bahwa :

“Kita semangat aja kak dalam kegiatan pramuka ini. Soalnya kan kegiatannya seru-seru jadi bisa melihat sekaligus mengasah kekompakan kita dengan kawan-kawan. Disini juga kadang diadakan lomba yang buat kita punya keinginan besar untuk menang biar kelompok kita itu di akui sama yang lain. Apalagi kalau sudah kegiatan lomba yel-yel per regu, selain membanggakan nama regu sendiri juga dapat hadiah dari kakak-kakak pembinanya. Dan dari pembina dan pamong disini juga benar-benar membina kita dengan hal-hal baik kayak perilaku bijaksana, saling membantu, terus berbicara sopan sebagaimana yang ada dalam dasa darma yakni berpatriot yang sopan dan ksatria”⁵³

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan guru akidah akhlak dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik dalam

⁵² Ibu Adisti, diwawancarai oleh penulis, Denpasar 17 November 2023.

⁵³ Felicia Natasya, diwawancarai oleh penulis, Denpasar, 24 November 2023.

kegiatan pramuka yaitu dengan adanya timbal balik antara guru selaku pamong itu sendiri dengan peserta didik yang saling termotivasi selama kegiatan berlangsung. Guru termotivasi dari semangat peserta didik dalam menerima dan menangkap nilai-nilai baik yang disampaikan dan diterapkan guru pada peserta didik di dalam kegiatan kepramukaan. Selain itu hasil pengamatan yang peneliti lakukan, guru akidah akhlak selaku pamong dan pembina pramuka sendiri memiliki pengalaman yang baik dibidang kepramukaan. Agar tujuan dari kegiatan dan penerapan ini berlangsung dengan baik, perlu adanya pembina dengan pengalaman yang matang. Karena pembinaan di dalam pramuka dituntut untuk memiliki keterampilan, kedisiplinan dan kemahiran. Pembina memiliki tugas yang sangat besar yaitu agar pendidikan pramuka berjalan dengan baik, menarik dan menyenangkan.



Gambar 4.4
Guru PAI Akidah Akhlak dan Pembina Pramuka

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Sulastri yang mengatakan bahwasanya :

“Selain dari peserta didik, guru dan pembina juga sangat berpengaruh mbak. Contohnya dari ilmu serta pengalaman yang kita dapat sebelum kita bergabung ke sekolah ini. Saya dan Ibu Adisti dari semenjak duduk di bangku SD sudah menekuni kepramukaan, iya bisa dibilang itu menjadi salah satu kegiatan

hobi kami. Sampai ke jenjang SMA pun meski kita sama-sama ada dilingkungan pesantren, namun disana juga alhamdulillahnya mengadakan ekstrakurikuler pramuka yang bisa saya ikuti lagi. Jadi saat saya ditunjuk oleh kepala sekolah dan bu Adisti mengajukan diri untuk menjadi kepembinaan ya saya tinggal terapkan dan tanamkan apa yang sudah saya dapat selama bergabung di kepramukaan”.⁵⁴

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya pengalaman guru yang matang sangat penting untuk menyampaikan nilai-nilai baik untuk diterapkan dan tanamkan pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Hal ini dikarenakan ketika penyampaian ilmu dari pembina kepada peserta didik dapat tersalurkan dengan baik maka akan menghasilkan capaian yang baik pula. Bermula dari hobi yang bisa menjadi inspirasi lalu ditekuni dan dilaksanakan dengan baik tentunya hasil tersebut akan berdampak positif baik untuk diri sendiri, maupun lingkungan sekitar. Mengingat sadar ataupun tidak nilai nilai baik yang tercantum kegiatan kepramukaan akan terus digunakan dalam kehidupan sehari hari. Hal ini sudah cukup membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik guna menciptakan karakter yang budi pekerti luhur mandiri dan bertanggung jawab.

⁵⁴ Ibu Sulastri, diwawancarai oleh penulis, Denpasar 24 November 2023.

3. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Motivator Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023

Guru memberikan motivasi kepada para peserta didik yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan arahan dan nasihat serta semangat agar peserta didik memiliki kesadaran jiwa dan keinginan untuk merubah tingkah lakunya serta dapat menjaga dan memelihara perilaku baiknya sehingga mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam nilai pendidikan karakter dan Dasa Dharma.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 27 November 2023 menemukan bahwasanya peserta didik masih kurang mampu dalam manajemen waktu sehingga guru memberikan motivasi agar siswa bisa lebih disiplin dan mengatur waktu mereka dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.⁵⁵

Sebagaimana dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Adisti yang mengatakan bahwa :

“Ini ada kendala utama yang kita hadapi mbak, kendala utamanya itu di waktu yang singkat untuk melaksanakan kegiatan pramuka ini. Meski peserta didiknya sendiri antusias tapi gak dapat dipungkiri juga terkadang mereka ngeluh ke jadwal yang padat dari pagi sudah belajar dengan segala tugas yang ada di kelas. Di tambah harus bagi waktu berjamaah dan sebagainya. Dan masih ada saja beberapa anak yang suka nyuri-nyuri waktu sembunyi agar tidak ketahuan kalau malah pulang dan tidak ikut kegiatan. Jadi juga ada saja anak lainnya yang meniru bolos tersebut. Tapi dari pihak kami pastinya

⁵⁵ Observasi di MA Al-Ma'ruf Denpasar, 27 November 2023.

kalau ketahuan juga akan kami berikan hukuman agar perilaku bolos itu tidak semakin menyebar ke yang lain dan tidak keterusan”⁵⁶

Hal serupa juga di ungkapkan oleh salah satu santri yaitu Liza

Umami yang mengatakan: menyebar

“Kadang masih ada kak temen yang suka sembunyi di kantin terus lari pulang lewat parkir sekolah buat bolos gak ikut kegiatan ekstrakurikuler. Mungkin mereka udah kecapekan karna kan dari pagi udah belajar full di kelas sama ngerjain tugas individu maupun tugas kelompok. Udah sering di tegur sama guru juga di catat siapa aja yang bolos minggu depannya di kasi hukuman suruh baca surah-surah pendek di depan teman-teman sebelum kegiatan pramuka dimulai.”⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal ini berkaitan dengan manajemen diri serta waktu, dimana peserta didik harus mulai belajar mengatur diri serta waktu agar kegiatan yang mereka ikuti berjalan sesuai dengan prosedur yang ada. Ini dapat meminimalisir adanya perilaku membolos pada anak, tentunya di selipkan dengan pemberian pemahaman kepada peserta didik agar mereka dapat berfikir sebelum bertindak yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Salah satu tindakan meminimalisir perilaku negatif yang muncul pada peserta didik yaitu dengan cara memberi *punishment* kepada yang bersangkutan guna memberikan efek jera demi mewujudkan karakter yang baik serta menjaga keantusiasan atau ketertarikan akan kegiatan kepramukaan.

Selanjutnya Bapak Rifa’i selaku kepala sekolah juga menambahkan

“Dari anak-anaknya memang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, namun ada faktor dari orang tua yang

⁵⁶ Ibu Adisti, diwawancarai oleh penulis, Denpasar, 27 November 2023.

⁵⁷ Liza Umami, diwawancarai oleh penulis, Denpasar, 27 November 2023.

menjadi hambatannya. Masih ada saja ada laporan dari wali murid yang menyatakan adanya tidak berkenaan pada anaknya jika mengikuti kegiatan yang terlalu padat dan kadang sampai rumah itu menjelang maghrib. Waktunya memang bisa dibilang terlalu singkat ya. Karna kan selain ini kegiatan seminggu sekali juga bentrok dengan waktu belajar mereka dari pagi hingga waktunya salat jumat.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka yang dilaksanakan oleh sekolah untuk peserta didik tentunya tidak serta merta dilaksanakan tanpa alasan yang kuat. Membangun serta mewujudkan karakter, pribadi yang luhur dan mandiri merupakan tujuan utama dari kegiatan tersebut. Hal ini dapat menjadi bahan edukasi untuk orang tua peserta didik agar open minded terhadap kegiatan pramuka yang diikuti oleh anak mereka.

Tabel 4.7
Temuan Hasil Penelitian

NO	Fokus Penelitian	Data Yang Diperoleh
1	Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pendidik Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023?	Peran guru akidah akhlak sebagai pendidik yakni memberikan pembekalan materi kepada anak-anak terkait sejarah kepramukaan, haikakat pramuka, serta nilai-nilai yang terdapat dalam Tri Satya dan Dasa Dharma. Penyampaian materi biasanya dilakukan di dua tempat, yakni di dalam kelas yang ditunjang dengan menggunakan proyektor, dan di lapangan dengan menggunakan speaker sebagai alat bantu pendengaran. Adapun metode atau pendekatan yang biasa dipakai oleh guru adalah mengajak peseta didik untuk bernyanyi yel-yel agar suasana pembelajaran menjadi ceria dan aktif.
2	Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pembimbing Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler Pramuka	Peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing dalam hal ini terlihat dalam berbagai kegiatan pra pramuka, yang mana kegiatan-kegiatan tersebut terkandung dalam beberapa nilai pendidikan karakter, di antaranya 1) Nilai keagamaan , pada nilai ini siswa dibiasakan

⁵⁸ Bapak Rifa'i, diwawancarai oleh penulis, Denpasar, 27 November 2023.

	<p>Pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023?</p>	<p>untuk melaksanakan sholat Jum'at dan Dhuhur berjamaah terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pramuka, serta menunjuk siswa untuk menjadi imam sholat agar siswa memiliki pengalaman memimpin sholat sehingga ketika ia berada di luar mereka mampu melakukannya. Pada kegiatan ini juga menerapkan Dasa Dharma ke-1 yakni, Takwa kepada Tuhan yang maha Esa 2) Nilai kedisiplinan, guru mengajak siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah tepat waktu, dan berwudhu secara tertib serta teratur. Hal ini juga termasuk ketika guru memandu siswa untuk bersikap siap dengan baris yang rapi sebelum kegiatan pramuka di mulai. Pada kegiatan ini pula mengandung nilai Dasa Dharma ke-8 yakni, Disiplin, berani dan setia 3) Nilai tanggung jawab, dimana baik sebelum atau sesudah siswa melaksanakan kegiatan pramuka, guru bersama siswa membersihkan halaman atau lapangan yang akan atau telah digunakan untuk kegiatan pramuka. Secara tidak langsung pula, pada kegiatan ini mengamalkan nilai Dasa Dharma ke-2 dan 9, yakni cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, serta bertanggungjawab dan dapat dipercaya.</p>
3	<p>Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Motivator Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023?</p>	<p>Peran guru sebagai motivator dalam kegiatan pramuka dilakukan secara langsung, baik sebelum memulai kegiatan atau pada saat kegiatan berlangsung. Dalam hal ini, ada beberapa nasihat yang biasa disampaikan oleh guru akidah akhlak, diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjaga sholat 5 waktu sebagai bagian dari tanggung jawab diri kepada tuhan yang maha Esa. 2) Menaati peraturan yang ada di sekolah 3) Senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan 4) Menjadi pribadi yang peka atau peduli terhadap lingkungan sekitar (sosial) 5) Memberikan motivasi untuk terus semangat dalam belajar serta berbenah diri.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, serta fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka dapat dikemukakan berbagai temuan yang terdapat di lapangan mengenai peran guru akidah akhlak dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-Ma'ruf Denpasar tahun ajaran 2022/2023

1. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pendidik Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti menemukan data tentang peran guru akidah akhlak dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik MA Al-ma'ruf denpasar tahun ajaran 2022/2023, yaitu dalam kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan berlandaskan Tri Satya dan Dasa Dharma pramuka tidak hanya dengan praktek saja, akan tetapi juga ada pembekalan materi yang bisa disampaikan sebagai pembuka kegiatan-kegiatan selanjutnya. Disini guru berperan sebagai pendidik yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas melainkan juga di lapangan pada saat kegiatan kepramukaan. Guru menyampaikan materi kepramukaan yang beragam seperti sejarah kepramukaan dan hakikat pramuka itu sendiri, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yakni meliputi Dasa Dharma dan Tri Satya, yang tentunya nilai-nilai yang terkandung di dalam dua hal

itu juga dikompilasikan dengan nilai-nilai agama. Agar berlangsungnya penyampaian materi disambut antusias oleh peserta didik, maka metode yang dipakai oleh guru juga mengajak peserta bernyanyi yel-yel agar suasana menjadi ceria.

Hal ini setara dalam Adiba: Journal of education yang berjudul Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang yang menjelaskan bahwa tugas seorang guru tidak hanya ketika ada di dalam sekolah/ketika pembelajaran berlangsung, tetapi juga ketika di luar sekolah/ketika di luar jam pelajaran. Dimana tugas seorang guru sebagai pendidik adalah meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada peserta didik.⁵⁹

2. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pembimbing Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang dilakukan, peneliti menemukan data bahwa dalam Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Pembimbing dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler Pramuka diawali dengan guru akidah akhlak mengajak peserta didik untuk melaksanakan salat jumat bagi siswa dan dilanjut salat zuhur berjamaah bagi siswi. Dalam proses persiapan kegiatan berjamaah

⁵⁹ Ashifur Rozaq dkk, "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang" *Adiba: Journal of education* 2, No. 4, Oktober 2022, 564.
<https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/49970/20422041.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

tersebut guru memperhatikan dan membimbing siswa bagaimana mengantri dengan tertib saat mengantri mengambil wudu, hingga salat berjamaah dilaksanakan. Salat jumat di imami oleh salah satu siswa, ini salah satu bimbingan yang guru terapkan agar siswa memiliki pengalaman menjadi imam dan agar kembali diterapkan diluar lingkungan sekolah. Begitupun bagi siswi yang berjamaah salat zuhur dipimpin oleh salah satu siswinya.

Hal ini setara dalam Skripsi Rahma Perwitasari yang berjudul Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter di SMA Muhammadiyah Kota Metro mengatakan bahwa guru sebagai pembimbing memiliki peran yang sangat penting bagi proses pembentukan karakter peserta didik. Seorang guru dituntut untuk memberikan dorongan, bimbingan, arahan mengenai mana yang baik dan mana yang buruk kepada peserta didiknya. Hal tersebut tidak hanya menyangkut fisik saja, melainkan juga mental, emosi, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih mendalam dan kompleks.⁶⁰

3. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Motivator Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ektrakurikuler Pramuka Pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023

Peran guru sebagai motivator dalam kegiatan pramuka dilakukan secara langsung, baik sebelum memulai kegiatan atau pada saat kegiatan

⁶⁰ Rahma Perwitasari, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter Di SMA Muhammadiyah Kota Metro, *Skripsi*, IAIN Metro, 2018.

berlangsung. Dalam hal ini, ada beberapa nasihat yang biasa disampaikan oleh guru akidah akhlak, diantaranya :

- 1) Menjaga sholat 5 waktu sebagai bagian dari tanggung jawab diri kepada tuhan yang maha Esa.
- 2) Menaati peraturan yang ada di sekolah
- 3) Senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan
- 4) Menjadi pribadi yang peka atau peduli terhadap lingkungan sekitar (sosial)
- 5) Memberikan motivasi untuk terus semangat dalam belajar serta berbenah diri.

Guru memberikan motivasi kepada para peserta didik yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan arahan dan nasihat serta semangat agar peserta didik memiliki kesadaran jiwa dan keinginan untuk merubah tingkah lakunya serta dapat menjaga dan memelihara perilaku baiknya sehingga mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam nilai pendidikan karakter dan Dasa Dharma.

Hal ini sesuai dengan Skripsi Khoirunnisa Putri Puspita Sari yang berjudul Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Arakter Peserta Didik di Man 2 Kota Semarang Tahun Ajaran 2022, yang menjelaskan peran guru sebagai motivator adalah untuk mendorong tumbuh kembang dan semangat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler ini. Sebagai motivator, guru harus mengetahui penyebab rendahnya daya belajar dan prestasi belajar peserta

didik. Motivasi yang dimiliki setiap peserta didik sangat berperan penting untuk mengembangkan potensi dan prestasi belajar peserta didik, sehingga apabila peserta didik memiliki motivasi yang tinggi mereka akan semakin meningkatkan waktu belajar dan prestasinya.⁶¹



⁶¹ Khoirunnisa Putri Puspita Sari, Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Arakter Peserta Didik di Man 2 Kota Semarang Tahun Ajaran 2022, *Skripsi*, Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian di atas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka, yaitu menyampaikan materi kepramukaan yang beragam seperti sejarah kepramukaan dan hakikat pramuka itu sendiri. Agar berlangsungnya penyampaian materi disambut antusias oleh peserta didik, maka guru juga mengajak peserta bernyanyi yel-yel agar suasana menjadi ceria.
2. Peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka, yaitu guru membimbing siswa agar memiliki dan mengetahui mana yang baik serta buruk, seperti halnya yang telah disebutkan dalam uraian di atas yaitu guru membimbing dan memberikan arahan agar siswa mengantri dengan tertib saat mengantri mengambil wudhu, hingga salat berjamaah.
3. Peran guru akidah akhlak sebagai motivator dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka, yaitu guru memberikan motivasi kepada para peserta didik yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan arahan dan nasihat serta semangat agar peserta didik memiliki kesadaran jiwa dan keinginan untuk merubah tingkah lakunya serta dapat menjaga dan memelihara perilaku baiknya

B. Saran

Sebagaimana terdapat saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan standar moral yang tinggi pada peserta didik diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik dapat bekerja sama untuk meningkatkan semangat peserta didik. Yakni guru memberikan contoh sebelum melakukan penerapan pada peserta didik. Guru sangat berperan penting mengajukan contoh terlebih dahulu sebelum di terapkan kepada peserta didik.
3. Perlu adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung integrasi akidah akhlak dan mendorong kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan karakter mulia peserta didik.
4. Perlunya meningkatkan komunikasi antara guru akidah akhlak dengan pembina pramuka agar dapat menyelaraskan kegiatan pembelajaran akidah akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga kedepannya dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021).
- Anggara, Dony Dwi, Muhammad Nu'man, "Penanaman Akhlakul Karimaj pada Siswa Madrasah Ibtidaiyyah melalui Pendidikan Agama Islam", *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI 9*, no. 3. (September 2022). 552-557. <https://doi.org/10.36835/modeling.v9i3>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Asmin Syaifin, Riyo. "Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Didi At-Taufiq Padaelo Kabupaten Barru", *jurnal Al-Qiyamah 5*, no. 1, (Juni 2022). 67-79. <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/download/2918/1224>.
- Bafirman. *Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Bariah, Sarrul. *Buku Ajar Strategi Pembelaaran*. Jambi, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Dale, Edgar. *Audio Visual Methods in Teaching*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc The Dryden Press, 1969.
- Fadilah, *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro, CV Agrapana Media, 2021.
- Fadila, Nurul & Erwin Syahputra "Subangsi Sejarah Pramuka dalam Perkembangan Pendidikan", *Journal of Communitu Devation 1*, no. 1, (Sumatera 2024): 1-152, <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/community>.
- Fadila, Nurul & Erwin Syahputra "Subangsi Sejarah Pramuka dalam Perkembangan Pendidikan", *Journal of Communitu Devation 1*, no. 1, (Sumatera 2024): 1-154, <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/community>.
- Faslia. Penggunaan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu 5*, no 4. (2021) 18-35. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1046>
- Firmansyah , Zuli Agus. *Panduan Resmi Pramuka*. Jakarta: Wahyu Media, 2015.

- Fitriyani et al. Penanaman Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Persari Siaga di Sekolah Dasar. *Edubase: Journal of Basic Education* 4. No. 1. 2023. 1-9. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/801>.
- God, Carter V. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta, 1977.
- Hadi, Abd. dan Asrori, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, case study, grounded theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV Pena Persada. 2021.
- Hamid, Abdul. "Guru Profesional". *Al Falah* 17, no. 32 (2017): 274-285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjkk.v17i2.26>.
- Hikmah, Nurul. "Peran Guru Aqidah Akhlak sebagai Motivator Terhadap pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Krangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas". *Skripsi*. IAIN Purwokerto. 2015.
- Kamal, Hikmat, " Kedudukan dan Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Rausyan Fikr* 14. no. 1. (Maret 2018). 19-28. <http://dx.doi.org/10.31000/rf.v14i1>.
- Khaatimah, Khusnul, And Restu Wibawa. "Evektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, No. 2 (IKIP Mataram, 2017): 76-87. <https://Journal.Walisongo.Ac.Id/Index.Php/Attaqaddum/Article/Download/1163/932>.
- Kuswanto, Edi, "Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah," *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan* 6. no. 2 (2014): 174-220. <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i2.194-220>.
- Majid, Muhammad Fadhil Alghi Fari. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peseta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17. No. 1. Juni 2020. 67-80. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/2020.171-06>.
- Nur'aeni, Eni. Peran Guru Dalam Meningkatkan Self Control Remaja (Study Kasus di MTs Al-Khairiyah Kalodran Serang). *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, No. 1. Juni 2022. 4509-4520. <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/1653>.

- Nurgiansah, T. Heru "Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan", *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018.
- Perwitasari, Rahma. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter Di SMA Muhammadiyah Kota Metro. *Skripsi*. IAIN Metro. 2018.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Antasari Press, Oktober 2011).
- Rijali, Ahmad. "Analisi Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Januari-Juni 2018): 81-95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rozaq, Ashifur dkk. "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Labschool Sintang". *Adiba: Journal of education* 2. No. 4. (Oktober 2022). 554-570. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/49970/20422041.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sari, Khoirunnisa Putri Puspita. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Arakter Peserta Didik Di Man 2 Kota Semarang Tahun Ajaran 2022. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung. 2022.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Peneltian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2021.
- Septiani , R. Anisya Dwi, Widjojoko and Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca", *Jurnal Perseda V*, no. 2 (2022): 130-137. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>.
- Setiawan, Didi. Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Religiositas Perilaku Keseharian Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam (Penelitian di Kelas IX MTs Daar El-Qolam 1). *Jurnal Qathruna* 8. No. 2, Desember 2021. 1-21. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/download/5303/3365>.
- Setiawan, Fajar, Murniyetti,"Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan", *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2. (Mei, 2023): 219-227. <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/297>.

- Sopian, Ahmad, Tugas, "Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan", *Raudhah: Jurnal Karya Ilmiah 1*, no. 1, (Juni 2016), 88-97.
<https://ejournal.stairu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/10>
- Sulistiawati, Anjar & Khoirudin Nasution. Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Telaah Pendekatan Struktural Fungsional *Talcott Parsons*. *Jurnal Papeda* 4. No. 1. (Januari 2022): 24-33.
<https://www.academia.edu/download/108007177/909.pdf>.
- Supriadi, Dedi. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999.
- Suyudi, Muhamad & Nasrul Wathon. Peran Guru Akidah Akhlak dalam menanamkan Karakter Siswa. *Qalamuna – Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 2 (2020), 1985-205.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/download/563/325/2253>
- Wardani, Gagas Abdullah. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas II H Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang". *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang. 2017.
- Yestiani, Dea Kiki & Nabila Zahwa. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar". *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4. no. 1. (Maret 2020). 41-47.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imelda Fika Meisani
 NIM : T20191113
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

J E M B E R

Jember, 30 Mei 2025
 Saya yang menyatakan

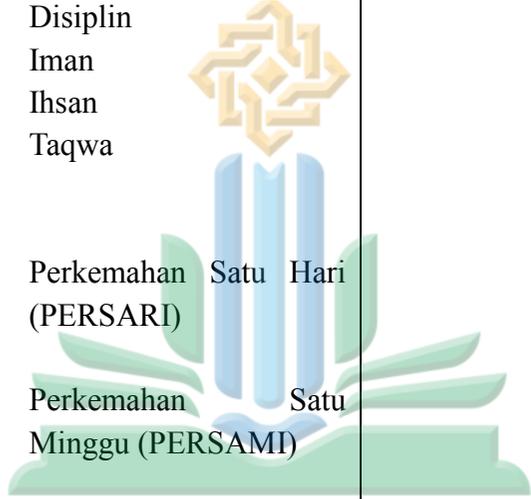


Imelda Fika Meisani
NIM T20191120

Lampiran 2


MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Guru Akidah Akhlak dalam Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar TahunAjaran 2022/2023	1. Peran Guru PAI	Pembimbing Pendidik Evaluator	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Kegiatan Kreatif di berbagai Bidang Ilmu, Seni, Budaya, Dan Olahraga - Bertanggung Jawab terhadap Perkembangan Peserta Didik - Bertindak Secara Aktif dalam Membantu Setiap Langkah Proses Kegiatan Internal Maupun Eksternal - Toleransi - Saling Menghormati - Sopan dalam Bertutur Kata - Tertib 	1. Subyek Penelitian: Siswa MA Al-Ma'ruf Denpasar 2. Informan Penelitian: Guru Akidah Akhlak serta Guru Pembina Pramuka MA Al-Ma'ruf Denpasar 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif. Sedangkan Jenis Penelitian Lapangan 2. Metode Pengumpulan Data: Obsevasi Wawancara, Dokumentasi	1. Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Pendidik dalam Penanaman Pendidikan Karakter melalui Ektrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar? 2. Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Pembimbing dalam Penanaman Pendidikan Karakter melalui Ektrakurikuler Pramuka pada

	<p>2. Penanaman Pendidikan Kaarakter</p> <p>3. Ektrakurikuler Pramuka</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek Akhlak - Aspek Ibadah - Kegiatan diluar Lingkungan Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Iman - Ihsan - Taqwa - Perkemahan Satu Hari (PERSARI) - Perkemahan Satu Minggu (PERSAMI) 	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		<p>Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar?</p> <p>3. Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Motivator dalam Penanaman Pendidikan Karakter melalui Ektrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar?</p>
--	---	--	--	---	--	---

Lampiran 3

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi sekolah MA Al-Ma'ruf Denpasar.
2. Observasi tentang proses guru akidah akhlak dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di MA Al-Ma'ruf Denpasar.
3. Kondisi siswa ketika proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Al-Ma'ruf Denpasar.

B. Pedoman Wawancara

1. Guru Akidah Akhlak
 - a. Bagaimana kebijakan anda dalam penanaman Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka?
 - b. Apa yang menjadi tujuan dan manfaat dari penanaman Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka?
 - c. Adakah penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
 - d. Bagaimana penanaman Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler ini?
 - e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka?
 - f. Apa harapan kedepannya dengan adanya penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka?

2. Pembina Pramuka

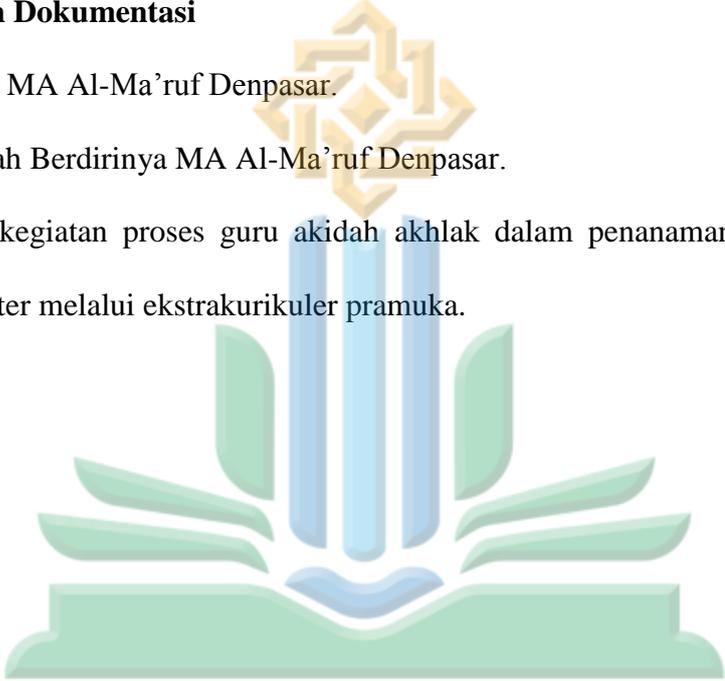
- a. Apakah tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- b. Bagaimana sejarah terbentuknya ekstrakurikuler pramuka di lembaga ini?
- c. Manfaat apa saja yang diperoleh dari ekstrakurikuler pramuka ?
- d. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam kaitannya dengan penanaman pendidikan karakter?
- e. Prestasi apa saja yang pernah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka?

3. Peserta Didik

- a. Apa yang menjadi alasan anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- b. Apa saja kegiatan yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- c. Apa yang menjadi semangat siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- d. Apakah dengan mengikuti ekstrakurikuler pramuka mempengaruhi karakter anda dalam kehidupan sehari-hari?
- e. Kendala apa saja yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MA Al-Ma'ruf Denpasar.
2. Sejarah Berdirinya MA Al-Ma'ruf Denpasar.
3. Foto kegiatan proses guru akidah akhlak dalam penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4647/In.20/3.a/PP.009/11/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Al-Ma'ruf
 Jln. Angsoka Cargo Permai I no. 12 Ubung Denpasar Bali

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191113
 Nama : IMELDA FIKA MEISANI
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Guru PAI Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik MA Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rifai, S.Pd, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 November 2023

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 5

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN AL-MA'RUF BINA KUSUMA
MADRASAH ALIYAH AL-MA'RUF DENPASAR
 TERAKREDITASI "B"

Nomer : 761/BANP-SM/LL/XII/2018

Jl. Bina Kusuma VIII No.5 Ubung Kaja Denpasar Telp : 085100238284 - 081332339632 @Mail: ma.aimaruf.denpasar@gmail.com
 NPSN : 50105606 NSM : 131251710001

Akta Notaris Ny. Hj. Sri Subekti, SH. No. 02 Tanggal 05 Juni 2023 - SK Menkumham No. AHU-0009091.AH.01.04. Tahun 2023

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 050/B-MA/11/2023

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifai, S.Pd, M.Pd.I
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jalan Bina Kusuma VIII Ubung Kaja Denpasar Utara

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : IMELDA FIKA MEISANI
 NIM : T20191113
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Sekolah/Univ. : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Ma'rif Denpasar selama 30 (Tiga Puluh) hari, terhitung mulai tanggal 23 Oktober s/d 27 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi/ Penelitian yang berjudul : "PERAN GURU PAI AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI KEGIATAN EKTRAKURIKULER PRAMUKA PADA PESERTA DIDIK MA AL-MA'RUF DENPASAR TAHUN AJARAN 2022/2023".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

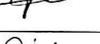
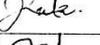
Denpasar, 27 November 2023



Lampiran 5

**Jurnal Kegiatan Penelitian
Di MA Al-Ma'ruf Denpasar
Tahun Ajaran 2022/2023**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MA AL-MA'RUF DENPASAR**

No.	Tanggal	Uraian	Informan	Paraf
1	23 Oktober 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah MA Al-Ma'ruf Denpasar	Bapak Rifai	
2	27 Oktober 2023	Observasi lapangan serta wawancara	Bapak Rifai	
3	06 November 2023	Meminta data terkait profil MA Al-Ma'ruf Denpasar	Ibu Diana	
4	10 November 2023	Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak sekaligus pamong kepramukaan MA Al-Ma'ruf Denpasar	Ibu Adisti	
5	17 November 2023	Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak sekaligus pamong kepramukaan MA Al-Ma'ruf Denpasar	Ibu Adisti	
6	17 November 2023	Wawancara dengan guru sekaligus pembina pramuka MA Al-Ma'ruf Denpasar	Ibu Sulastris	
7	24 November 2023	Wawancara dengan siswa MA Al-Ma'ruf Denpasar	Zidane	
8	24 November 2023	Wawancara dengan siswa MA Al-Ma'ruf Denpasar	Felicia	
9	24 November 2023	Wawancara dengan siswa MA Al-Ma'ruf Denpasar	Liza	
10	27 November 2023	Meminta surat permohonan selesai penelitian	Bapak Rifai	

Denpasar, 27 November 2023

Kepala Sekolah MA Al-Ma'ruf


Rifai S. Pd, M.Pd.I

Lampiran 7**DOKUMENTASI PENELITIAN**
Kegiatan Wawancara dengan Ibu Sulastri dan Ibu Adisti**Guru Akidah Akhlak saat Penyampaian Materi**



Guru Akidah Akhlak dan Pembina Pramuka di Lapangan



Kegiatan Bejama'ah Peserta Didik Pramuka (PERSAMI)



Kegiatan Gotong Royong Peserta Didik Pramuka (PERSAMI)





UNIVERSITAS INKHA
KIAI MUHAMMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



Nama : Imelda Fika Mesani
 NIM : T20191113
 Tempat/Tanggal Lahir: Denpasar, 30 Mei 2000
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Tahun Masuk : 2019
 Alamat : Banjar Air Anakan Banyubiru Negara Jemberana Bali

Riwayat Pendidikan :

1. TK Jaya Giri II
2. SDN No. 2 Dalung
3. MTs Nurul Jadid
4. MA Nurul Jadid
5. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember